

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN SYARIAH PADA BANK SYARIAH
MANDIRI KC BANYUMANIK SEMARANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh

NURUL KHAMIDAH

NIM : 1405015159

PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2017



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : Analisis Sistem Manajemen Syariah pada Bank Syariah
Mandiri KC Banyumanik Semarang

Penulis : Nurul Khamidah

NIM : 1405015159

Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar amd dalam D3 Perbankan Syariah.

Semarang, 22 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. MUHLIS, M. Si

NIP. 196101171988031002

Penguji I,

Dr. H. IMAM YAHYA, M. Ag.

NIP. 197004101995031001

Sekretaris,

Mohammad Nadzir, MSI

NIP. 19730923 2003121002

Penguji II,

H. Dede Rodin M. Ag.

NIP. 197204162001121002

Pembimbing I

Mohammad Nadzir, MSI

NIP. 19730923 200312 1 002

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia itu manusia yang paling bermanfaat untuk orang lain”

(HR ad-Daruquthniy di dalam al-Afrad, ath-Thabraniy, Adl-Dliya’ al-Muqaddisiy dan al-Haitsamiy)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang insyaallah memberikan syafa'at kepada umat Nabi Muhammad SAW yang beriman.

Tidak lupa tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua Orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan dukungan, cinta, dan kasih sayangnya dengan segenap jiwa dan raga.
- Ketiga saudaraku Umi Dzunur Aini, Nur Hasanudin, dan Najwa Karima penyemangatku, inspirasiku, pendorong agar menjadi lebih dewasa serta tempat untuk bercanda ria.
- Kakakku Rifqi Hulli Fahmi yang selalu memberikan semangat, doa serta arahan yang senantiasa menyertaiku di setiap perjalanan penulis.

- Teman-teman santri Al-Ma'rufiyah terkhusus kamar Minhajul Qowim (Nikmah, Iing, Frida, Ida, dan Friska) yang senantiasa memberikan semangat, bantuan dan doa dalam pembuatan tugas akhir ini
- Serta teman-teman kelas PBSE dan teman-teman seperjuangan D3 Perbankan Syariah angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menempuh pendidikan di UIN Walisongo ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam refensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 15 Juni 2017

Deklarator,

NurulKhamidah

NIM : 1405015159

ABSTRAK

Sistem manajemen syariah mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu, agar sistem manajemen syariah mampu dilakukan dengan baik maka tak lupa untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen diantaranya *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengendalian) yang disingkat menjadi POAC dengan menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Manajemen syariah merupakan terobosan baru dalam perekonomian islam dimana sesuai dengan kepribadian dan karakteristik bangsa Indonesia, sehingga menuntut kemampuan yang harus dimiliki oleh manajer maupun anggota untuk memahami betul aturan-aturan bekerja dalam agama islam dalam rangka mencapai tujuan secara optimal serta dapat mengaplikasikan manajemen syariah dengan baik di era globalisasi ini.

Sistem manajemen syariah telah diterapkan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dengan baik dan sesuai prinsip Islam. Diperlukan aplikasi konsep *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang yang baik dimana dapat dijadikan pedoman bagi para pelaku bisnis yaitu *Transparency* (keterbukaan informasi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggungjawaban), *Independency* (kemandirian) dan *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran) yang biasanya diakronimkan menjadi TARIF.

Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem manajemen yang meliputi *Planning* (Perencanaan mengenai program kerja karyawan), *Organizing* (Pengorganisasian telah dibentuk struktur organisasi yang terkait dengan pembagian kerja sehingga karyawan bisa melakukan tugas sesuai dengan bidang keahliannya yang menggunakan *Standard Operasional Prosedur* (SOP) yang telah ditetapkan), *Actuating* (Proses pelaksanaan di Bank Syariah Mandiri didasari atas dua hal yakni pengawasan dan motivasi dimana pelaksanaan tersebut dilakukan manajer dengan menggunakan instruksi-instruksi yang menunjang pengetahuan mengenai kegiatan tersebut sehingga terbentuk komunikasi yang baik di Bank Syariah Mandiri) dan *Controlling* (Pengendalian dilakukan dengan dua bentuk yaitu pemberian *Reward* (penghargaan) bagi karyawan teladan, atau *Punishment* (hukuman) bagi karyawan yang melanggar aturan dan evaluasi sebagai akhir dari suatu kegiatan guna mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan) pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Syariah, Fungsi-fungsi Manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang insyaallah memberikan syafa'at kepada umat Nabi Muhammad SAW yang beriman.

Bagi penulis, tugas akhir ini merupakan tugas yang tidak mudah. Tidak terlepas dari segala keterbatasan penulis, dengan niat dan tekad yang bulat akan kerja keras yang tidak akan pernah putus untuk menjinakkan waktu. Dengan semangat yang tinggi pun penulis yakin bisa menghadapi segala rintangan yang menghadang, dan penulis sangat bersyukur bisa menyelesaikan tugas akhir ini yang merupakan tugas pamungkas setelah digodok dalam *kawah candra dimuka* UIN Walisongo.

Namun penulis sangat menyadari bahwa hal tersebut tidak akan terwujud tanpa dukungan moril yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya dengan tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Mohammad Nadzir, MSI selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Para dosen UIN Walisongo yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Keluarga besar Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang yang telah memberikan waktu, izin, dan data guna penyusunan tugas akhir ini.
6. Keluarga besar khususnya abah, ibu, kakak, dan adik tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan serta memberikan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan D3 Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Sahabat Karib (Fani, Anik, Uut, Ulul, Izzaty, Laxmi, Niswa, Ita, Dinda) dan teman-teman pondok Al-

Ma'rufiyah lainnya yang selalu memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini serta mengajarkan penulis arti persahabatan dan kekeluargaan.

9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga amal kebaikan mereka selalu mendapat ridho dan rahmat dari Allah SWT. Seiring dengan doa dan ucapan terima kasih penulis mengharapkan kritik dan saran guna membangun kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca. Penulis hanya berserah diri kepada Allah SWT, karena penulis sadar bahwa hanya kepada Allah-lah semuanya akan kembali. Wallahu A'lam bis Shawab.

Semarang, 15 Juni 2017

Penulis,

Nurul Khamidah

NIM: 1405015159

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN DEKLARASI..... | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | viii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | x |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xiv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xvii |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 13 |

BAB II : SISTEM MANAJEMEN *PLANNING*, *ORGANIZING, ACTUATING, CONTROLLING* PADA BANK SYARIAH MANDIRI

| | |
|---|----|
| A. Manajemen | 15 |
| 1. Pengertian Manajemen | 15 |
| 2. Pengertian Sistem Manajemen | 17 |
| B. Manajemen dalam Islam | 19 |
| 1. Pengertian Manajemen dalam Islam | 19 |
| 2. Karakteristik Manajemen Syariah | 20 |
| 3. Prinsip Dasar Manajemen Syariah | 22 |
| C. Fungsi-fungsi Manajemen | 25 |
| 1. Perencanaan (<i>Planning</i>) | 25 |
| 2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) | 37 |
| 3. Pengarahan (<i>Actuating</i>) | 43 |
| 4. Pengendalian (<i>Controlling</i>) | 47 |

BAB III : GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI KC BANYUMANIK SEMARANG

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang | 53 |
| B. Visi, Misi dan Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang | 55 |
| C. Kepengurusan dan Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang | 59 |
| D. Produk dan Layanan Bank syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang | 65 |

BAB IV : ANALISIS SISTEM MANAJEMEN *PLANNING*,
ORGANIZING, *ACTUATING*, *CONTROLLING*
PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC
BANYUMANIK SEMARANG

| | |
|---|----|
| A. Perencanaan pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang | 85 |
| B. Pengorganisasian pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang | 88 |
| C. Pengarahan pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang..... | 90 |
| D. Pengendalian pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang | 93 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 93 |
| B. Saran-saran | 94 |
| C. Penutup | 95 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka. selanjutnya perlu menetapkan dan memelihara pula suatu kondisi lingkungan yang memberikan response ekonomis, psikologis, sosial, politis dan sumbangan-sumbangan teknis serta pengendaliannya.¹

Kaitannya dengan efektivitas dalam mencapai suatu tujuan maka diperlukan seni dalam mengelola sumber daya yang ada, seperti orang, barang, uang, pikiran, ide, data, informasi, infrastruktur dan sumber daya lainnya yang ada di dalam kekuasaannya untuk

¹George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 9.

dimanfaatkan secara maksimal guna mencapai tujuan tersebut secara optimal.²

Perhatian mulai diberikan kepada masalah-masalah organisasi, penggunaan waktu secara efektif dan pengendalian anggaran. Usaha-usaha penting diarahkan untuk mengembangkan teori-teori manajemen dan membentuk kerangka-kerangka kerja untuk paham manajemen di masa mendatang. Sekitar tahun 1930, dikembangkan pemikiran bahwa manusia merupakan unsur terpenting di dalam manajemen dan mengakibatkan banyak orang mempelajari pengetahuan tentang tingkah laku manusia. Akhir-akhir ini terjadi beberapa pendekatan baru seperti konsentrasi pada pengambilan keputusan dan pada sistem-sistem serta memberi arah baru kepada paham manajemen.³

Dengan demikian, manajemen syariah merupakan terobosan baru dalam perekonomian islam dimana sesuai dengan kepribadian dan karakteristik bangsa Indonesia, sehingga menuntut kemampuan yang harus dimiliki oleh manajer maupun anggota untuk memahami betul aturan-aturan bekerja dalam agama islam dalam rangka mencapai tujuan secara optimal serta dapat mengaplikasikan manajemen syariah dengan baik di era globalisasi ini.

²Pawit M Yusup, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2012, hlm. 10.

³George R Terry, *Prinsip-prinsip.....*hlm. 11.

Dalam pandangan ajaran islam yang mana segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik karena manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik merupakan prinsip utama dalam ajaran islam.

Pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang telah menentukan segala sesuatu aturan agar dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ajaran islam seperti halnya budaya kerja pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang mengacu pada akhlaqul karimah yang terangkum dalam lima pilar yaitu siddiq (integritas), istiqomah (konsisten), fathanah (profesionalisme), amanah (tanggung jawab), dan tabligh (kepemimpinan). Selain itu, dalam prinsip operasional Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang juga menganut ajaran islam seperti halnya keadilan, kemitraan, keterbukaan, dan universalitas.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa sistem manajemen syariah mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu perbankan syariah baik bank maupun non bank. Apabila sistem manajemen syariah dalam perbankan syariah mampu dilakukan dengan baik maka perbankan syariah mampu mencapai tujuan yang diinginkannya. Sebaliknya, apabila sistem manajemen dalam perbankan syariah tidak mampu dilakukan dengan baik maka perbankan syariah tersebut bisa kapan saja mengalami kebangkrutan.

Oleh sebab itu, agar sistem manajemen syariah mampu dilakukan dengan baik maka tak lupa untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen diantaranya *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengendalian) yang disingkat menjadi POAC.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menuangkan hasil penelitian dalam proposal ini dengan judul : *Analisis Sistem Manajemen Syariah pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

Bagaimana sistem manajemen syariah pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem manajemen *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan, referensi dan pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan sistem manajemen.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dan masukan kepada perusahaan mengenai sistem manajemen yang tepat dan akurat sehingga dapat digunakan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan rencana penelitian penulis. Diantara penelitian-penelitian tersebut adalah:

Skripsi Mudli'atul Hikmah, NIM 102411154, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2014 dengan judul *Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani pada Lembaga*

Keuangan Syariah. Penelitian ini mendiskripsikan tentang penerapan manajemen sumber daya insani dalam KSU BMT Bina Mitra Mandiri yang meliputi fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*). Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, manajemen syariah dapat menambahkan rambu-rambu penerapan prinsip konvensional agar tidak hanya ditujukan untuk memperoleh hasil di dunia saja melainkan harus disertai dengan perolehan hasil akhirat, dengan harapan penerapan manajemen sumber daya insani mempunyai rem yang cukup pakem untuk tidak merugikan orang lain.

Skripsi Zamzami Umanansyah, NIM C04211133, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2015 dengan judul *Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*. Penelitian ini mendiskripsikan tentang aplikasi fungsi-fungsi manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini juga mendiskripsikan tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat aplikasi fungsi-fungsi manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Skripsi Rudra Halomoan, NIM 04210017, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan judul *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Produksi Acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta*. Penelitian ini mendiskripsikan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen

produksi dalam acara mimbar jum'atan serta kendala-kendala penerapan fungsi-fungsi manajemen.

Sejauh pengamatan peneliti, belum ada penelitian yang secara detail membahas tentang sistem manajemen *planning, organizing, actuating, controlling* pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang. Perbedaan mendasar yang bisa dilihat yaitu dalam tugas akhir ini membahas secara singkat tentang fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam sistem manajemen namun di dalamnya sudah mampu menjelaskan secara jelas semua aspek yang ada. Maka dari itu, penulis dalam hal ini akan meneliti sistem manajemen melalui fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

E. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) dan menghasilkan data deskriptif

berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴

2) Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya sering disebut responden, yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang. Disini penulis akan melakukan wawancara dengan kepala cabang (Agus Herlambang), manajer operasional (Tina Yunita) dan karyawan bagian PMS (Dewi Mayasari) yang ada di Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang.

b. Data Sekunder

⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012, hlm. 51.

⁵ Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm. 129.

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁶ Data sekunder ini didapat dari brosur dan catatan yang terdapat di Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya.⁷ Peneliti melakukan penelusuran literatur dan buku rujukan yang relevan dengan pembahasan tugas akhir ini.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm. 79.

⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 13.

Penelitian lapangan merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan,⁸ yaitu melakukan penelitian langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian, dalam hal ini adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang untuk memperoleh data yang dibutuhkan dilakukan dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah satu cara pengumpulan data pencarian informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁹ Secara umum metode wawancara berstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan pertanyaan yang tak berstruktur adalah pewawancara belum menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu.¹⁰

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dibuat dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan

⁸ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, hlm. 13.

⁹ Setvan Effendi, Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989, hlm. 1993.

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV Mandar Maju, 1990, hlm. 187.

dan telah disusun sebelumnya. Disamping itu sebagai bentuk pertanyaannya, digunakan wawancara kepada kepala cabang (Agus Herlambang), manajer operasional (Tina Yunita) dan karyawan bagian PMS (Dewi Mayasari) yang ada di Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang sebagai subjek yang terkait dengan penelitian ini.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan sebagai pengamatan yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Secara umum observasi dapat dilaksanakan dengan partisipasi berarti pengamat ikut menjadi peserta dalam kegiatan. Sedangkan observasi non partisipasi berarti pengamat bertindak sebagai pengamat diluar kegiatan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dan keadaan langsung yang akan diteliti.

Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, penulis akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem manajemen syariah dan fungsi-fungsi manajemen seperti halnya *planning*

¹¹ Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999, hlm. 64.

(perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengendalian) pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang guna memperoleh data tentang sistem manajemen syariah pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi.¹² Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat, diantaranya meliputi letak geografis, sejarah awal berdirinya, visi dan misi, tujuan didirikannya, struktur organisasi.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen-dokumen atau arsip yang ada di Bank Syariah Mandiri (BSM) KC Banyumanik Semarang, yang berkaitan dengan sistem manajemen.

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti

¹² Ibid. hlm. 64.

menggolongkan ke dalam tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan kategori dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Analisis data penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses yang dimulai sejak tahap pengumpulan data dilapangan kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui interview dan observasi yang berupa data kualitatif. Analisis ini berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari. Apabila datanya telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi data yang dinyatakan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif mengenai sistem manajemen.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini terdiri dari landasan teori yang mendeskripsikan tentang pengertian manajemen, pengertian manajemen dalam islam, fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

BAB III LANDASAN UMUM

Pada bab ketiga ini berisi pembahasan tentang gambaran umum Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan; visi, misi, dan ruang lingkup kegiatan usaha; kepengurusan dan struktur organisasi; produk dan layanan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini berisi tentang analisis sistem manajemen syariah pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang.

BAB V PENUTUP

Pada bab kelima ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

SISTEM MANAJEMEN PADA BANK SYARIAH MANDIRI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Manajemen menurut Parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*). Sapre menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen menurut Hughes, et al. adalah berkenaan dengan efisiensi, perencanaan, kertas kerja, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan, dan konsistensi. Meskipun banyak definisi manajemen yang telah diungkapkan

para ahli sesuai pandangan dan pendekatannya masing-masing, namun tidak satu pun yang memuaskan. Walaupun demikian, esensi manajemen dapat dipandang, baik sebagai proses (fungsi) yang meliputi POAC.¹

Manajemen sebagai ilmu (*science*) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang telah diorganisasikan secara sistematis dan telah diuji kebenarannya melalui percobaan atau pengamatan dengan cermat dan teliti, sedangkan pengetahuan sendiri merupakan keseluruhan fakta-fakta, nilai-nilai, asas-asas dan keterangan-keterangan yang diperoleh melalui belajar, penelaahan, ilham, intuisi serta pengalaman. Pengetahuan juga biasa disebut sebagai ilmu apabila memenuhi beberapa syarat, diantaranya mempunyai objek pengenal, metode, sistematika dan bersifat umum.²

Manajemen sebagai seni, antara ilmu dan seni itu saling berkesinambungan, karena seni merupakan pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan, hal ini dapat diperoleh dari pengalaman, pengamatan dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.³

¹ Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 6.

² Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 2.

³ G.R Terry dan L.W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 2.

Hal ini juga berkaitan dengan manajemen ketika dipandang sebagai profesi, yang mana dalam menjalankan profesi manajemen (manajer) dituntut untuk menjadi seseorang professional, yaitu harus mempunyai kemampuan atau kompetensi, konseptual, sosial dan teknikal. Dengan demikian kegiatan manajemen yang baik dalam suatu lembaga keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pencapaian tujuan bagi lembaga keuangan syariah.

2. Pengertian Sistem Manajemen

Sistem berasal dari bahasa Yunani, *system*. Sistem menurut Shore & Voich adalah suatu keseluruhan yang terdiri dari sejumlah bagian-bagian. Gerald, et al. mendefinisikan sistem adalah tata cara kerja yang saling berkaitan, dan bekerja sama membentuk suatu aktivitas atau mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem menurut Banghart ialah sekelompok elemen-elemen yang saling berkaitan yang secara bersama-sama diarahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Murdick & Ross mendefinisikan sistem sebagai seperangkat unsur yang melakukan suatu kegiatan atau membuat skema dalam rangka mencapai tujuan dengan mengolah data atau energi, serta barang-barang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau energi dan benda. Koontz & O'Donnel mendefinisikan sistem sebagai keseluruhan bukan hanya bagian-bagian karena sistem yang bersangkutan perlu dipandang sebagai suatu totalitas. Sistem

dapat dipandang sebagai suatu hal yang tertutup atau terbuka. *Sistem tertutup* ialah sistem yang tidak dipengaruhi dan memengaruhi lingkungannya, sedangkan *sistem terbuka* ialah sistem yang dipengaruhi dan memengaruhi lingkungannya.⁴

Manajemen menurut Parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*). Sapre menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen menurut Hughes, et adalah berkenaan dengan efisiensi, perencanaan, kertas kerja, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan, dan konsistensi. Meskipun banyak definisi manajemen yang telah diungkapkan para ahli sesuai pandangan dan pendekatannya masing-masing, namun tidak satu pun yang memuaskan. Walaupun demikian, esensi manajemen dapat dipandang, baik sebagai proses (fungsi) yang meliputi POAC.⁵

Dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen adalah tata cara kerja yang saling berkaitan dan bekerja sama yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi

⁴ Husaini Usman, *Manajemen*.....hlm. 52.

⁵ Badrudin, *Dasar-dasar* hlm. 6.

B. Manajemen dalam Islam

1. Pengertian Manajemen dalam Islam

Dalam Bahasa Arab manajemen disebut dengan *idarah*. Kata *idarah* diambil dari kata *adartasy-syai'a*. dalam Elias' Modern Dictionary English Arabic kata *management* (inggris) sepadan dengan kata *tadbir*, *idarah*, *siyasah* dan *qiyadah* dalam Bahasa Arab. *Tadbir* merupakan bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran*, jadi *tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.⁶

Sedangkan secara istilah, Muhammad Abdul Jawwad memberikan pengertian bahwa manajemen adalah aktivitas menertibkan, mengatur dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang sehingga dia mampu mengurutkan, menata dan merapikan hal-hal yang ada di sekitarnya, mengetahui serta menjadikan hidupnya selalu selaras dan serasi dengan yang lainnya.⁷

Dalam bukunya Didin Hafidhuddin dijelaskan bahwa manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, struktur organisasi yang sesuai serta

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005, hlm. 13.

⁷ Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi Manajer Sukses*, Jakarta : Gema Insani, 2004, hlm. 119.

sistem yang baik yang bersumber dari Al Qur'an dan sunnah Rosul.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen dalam islam adalah aktivitas menertibkan, mengatur dan berpikir yang mengandung nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, penataan suatu organisasi yang baik serta sistem yang sesuai dengan Al Qur'an dan sunnah Rosul.

2. Karakteristik Manajemen Syariah

Mochtar Effendy, dalam Sobry Sutikno menjelaskan ada enam karakter manajemen syariah, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Manajemen berdasarkan akhlak yang luhur

Akhlak mulia merupakan nilai fundamental dalam ajaran Islam, bahkan kehadiran Islam yang dibawa Rasulullah adalah menyempurnakan akhlak manusia. Untuk itu, para pemimpin atau manajer harus mengamalkan akhlak mulia (jujur, adil, sabar, rendah hati, amanah serta saling menghormati) dan penyelenggaraan manajemen dalam organisasi tentu saja harus berpedoman kepada perilaku akhlakul karimah.

b. Manajemen terbuka

⁸Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, hlm. 5.

Manajemen syariah sangat memperhatikan keterbukaan yang berkaitan dengan nilai kejujuran. Seorang manajer muslim yang menjalankan manajemen syariah adalah orang yang memiliki sifat jujur dan terbuka setiap saat untuk diperiksa apa yang dikerjakan untuk organisasi dalam rangka kebaikan anggota.

c. Manajemen yang demokratis

Pengambilan keputusan atas musyawarah dilakukan untuk kebaikan organisasi. Bahkan dengan musyawarah, setiap karyawan akan merasa bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam menjalankan keputusan bersama.

d. Manajemen berdasarkan ilmiah

Dalam Islam setiap pekerjaan harus dikerjakan dengan dasar pengetahuan atau kebenaran. Oleh karena itu, aktivitas manajemen yang dijalankan oleh pemimpin atau manajer haruslah mengamalkan prinsip pengetahuan, tidak dengan asal-asalan.

e. Manajemen berdasarkan tolong menolong

Prinsip tolong-menolong atau kerjasama merupakan *sunnatullah* dan hal ini sejalan dengan fitrah penciptaan manusia. Bahwa manusia diciptakan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga ada yang menjadi pemimpin dan ada yang menjadi anggota.

f. Manajemen berdasarkan perdamaian

Dalam ajaran islam seorang manajer harus mengamalkan dan menciptakan suasana perdamaian dan keharmonisan, karena dengan suasana seperti itu, berbagai usaha kegiatan akan dapat dijalankan dalam mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencapai kebahagiaan hidup dunia menuju kebahagiaan akhirat.

3. Prinsip Dasar Manajemen Syariah

Aktivitas dalam lembaga keuangan syariah perlu dirancang dan dijalankan dengan manajemen yang baik yang mengandung nilai-nilai islami. Dalam mengelola lembaga keuangan syariah yang baik diperlukan aplikasi konsep *Good Corporate Governance* (GCG). Terdapat lima prinsip GCG yang dapat dijadikan pedoman bagi para pelaku bisnis yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* yang biasanya diakronimkan menjadi TARIF.

a. *Transparency* (keterbukaan informasi)

Secara sederhana bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi. Dalam mewujudkan prinsip ini, lembaga keuangan dituntut untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap stakeholders-nya.

b. *Accountability* (akuntabilitas)

Yang dimaksud dengan akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban elemen lembaga keuangan. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara manajer dan karyawan.

c. *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Bentuk pertanggung jawaban lembaga keuangan adalah kepatuhan lembaga keuangan terhadap peraturan yang berlaku, diantaranya: masalah pajak, hubungan kelembagaan, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan lembaga keuangan bahwa dalam kegiatan operasionalnya, lembaga keuangan juga mempunyai peran untuk bertanggung jawab kepada *stakeholdernya*.

d. *Independency* (kemandirian)

Intinya, prinsip ini mensyaratkan agar perusahaan dikelola secara professional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran)

Prinsip ini menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak stakeholder sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Diharapkan *fairness* dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan pelakunya yang adil diantara beragam kepentingan dalam perusahaan.

Menurut T. Hani Handoko menjelaskan bahwa, prinsip GCG bersumber dari kemampuan organisasi dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip dan kaidah sistem kendali manajemen (*management control system*) yang baik dan benar serta berkaitan dengan *standard operational procedures* (SOP) operasi yang didesain dan digunakan secara tepat dan benar pula.⁹

Dengan menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik merupakan cerminan bahwa manajemen suatu lembaga keuangan/organisasi telah mampu mendesain dan menerapkan sistem *governance* yang professional dan proporsional.

⁹ T. Hani Handoko dkk, *Manajemen dalam Berbagai Perspektif*, Erlangga: 2012, hlm. 20-21.

C. Fungsi-fungsi Manajemen

Untuk menghasilkan suatu lembaga keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sistem manajemen yang berkualitas pula. Berbicara tentang manajemen suatu lembaga keuangan maka tidak bisa lepas dari fungsi manajemen pada umumnya.

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi manajemen itu terbagi menjadi dua kelompok, yakni Fungsi Manajerial yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*. Dan Fungsi Operasional yang terdiri dari pengadaan tenaga kerja (SDM), pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan serta pemutusan hubungan kerja (PHK). Dengan demikian, agar pembahasan masalah tidak terlalu luas maka penulis membatasi pembahasan tugas akhir ini pada fungsi manajerial saja.

Dalam hal ini penulis menggunakan teorinya G.R terry yang memaparkan bahwa fungsi manajemen itu meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau biasa disingkat menjadi POAC, namun untuk membedakan dengan manajemen pada umumnya maka penulis meninjau dari segi islaminya.

1. *Planning* (Perencanaan)

a. Definisi Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yang diberi imbuhan *pe-* dan *-an*. Rencana adalah produk dari perencanaan, sedangkan perencanaan adalah proses penentuan rencana. Perencanaan berasal dari bahasa latin yaitu *Planus* yang berarti flat. Pengertian perencanaan menurut G.R Terry dan L.W. Rue: “proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai”. Dilihat dari segi jangka waktunya, perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu: 1) perencanaan strategis, 2) perencanaan taktis dan 3) perencanaan operasional. Perencanaan strategis (*Renstra*) merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis. Focus rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana strategis dapat dilihat dari sebagai rencana secara umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis. Perencanaan taktis, ditujukan untuk mencapai tujuan taktis. Rencana taktis mempunyai jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan rencana strategis dan mempunyai focus yang lebih sempit dan lebih konkret, yakni lebih memfokuskan pada manusia dan aksi (tindakan).¹⁰ Perencanaan operasional, mempunyai fokus yang lebih sempit,

¹⁰ G.R Terry dan L.W Rue, *Dasar-Dasar.....*hlm 43.

jangka waktu yang lebih pendek. Perencanaan ini mempunyai dua jenis rencana yaitu rencana tunggal (sekali pakai) yang lebih sesuai digunakan untuk mencapai tujuan yang spesifik yang kemudian dihapus setelah tujuan tersebut tercapai dan *stand planning* (dapat dipakai berkali-kali) yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang muncul berulang-ulang. Dalam Islam perencanaan merupakan kegiatan awal yang harus disusun dalam sebuah pekerjaan/organisasi guna mencapai hasil secara optimal.¹¹ Sebagaimana firman Allah surah al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. al-Hayr : 18).¹²

b. Jenis-Jenis Perencanaan

¹¹ Badrudin, *Dasar-Dasar.....* hlm 66-67.

¹² Departemen Agama RI, al-Quran dan Terjemahnya, hlm. 548.

Dalam sebuah perencanaan terdapat banyak variasi atau jenis perencanaan, diantara beberapa jenis tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur serta aturan.¹³ Visi (*vision*), menggambarkan kondisi masa depan yang diwujudkan melalui pelaksanaan dari sejumlah misi. Visi sangat penting bagi manajemen dari lembaga keuangan karena Visi merupakan kunci energi manusia serta atribut pemimpin dan pembuat kebijakan. Untuk mewujudkan Visi dari suatu lembaga keuangan maka terciptalah Misi (*Mission*), yang mana Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam mewujudkan Visi.

Tujuan (*objective*), menurut Wilson sebagaimana telah dikutip oleh Badruddin menyatakan bahwa tujuan merupakan pusat perhatian (*area of concern*), pusat perhatian disini artinya sampai sejauh mana bidang-bidang tersebut dapat direalisasikan pada waktu-waktu tertentu serta ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki dan hasil yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari manajemen lembaga keuangan syariah sendiri tidak hanya meningkatkan kesejahteraan bagi para *stakeholders* melainkan juga harus mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya dalam bisnis keuangan.

¹³ Badrudin, *Dasar-Dasar.....*hlm 58.

Suatu tujuan akan tercapai dengan baik dan maksimal apabila terdapat strategi yang baik pula, karena strategi pada hakikatnya merupakan *interpretative planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan.

Dalam menentukan sebuah strategi harus pula menentukan metode, karena metode merupakan hal pokok bagi setiap tindakan yang berhubungan dengan prosedur yang merupakan gambaran sifat atau metode untuk melakukan suatu kegiatan. Jenis perencanaan selanjutnya yaitu kebijakan (*policy*) merupakan suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir serta arah dalam pengambilan keputusan atau dengan kata lain pedoman pokok. Suatu *policy* haruslah merupakan suatu pernyataan positif dan merupakan perintah yang harus patuhi oleh seluruh jajaran di dalam organisasi secara vertikal kebawah.

Dalam lembaga keuangan syariah diperlukan program guna mewujudkan kebijakan, adapun yang dimaksud dengan program disini adalah rencana yang telah ditentukan serta telah mencantumkan sarannya, yang diantara program tersebut meliputi bidang penting bagi aktifitas lembaga keuangan syariah dalam tahap ini berbagai kegiatan yang perlu diperhatikan dan dikerjakan meliputi pelayanan terhadap nasabah, jenis pelayanan, wilayah pelayanan, sistem penyampaian produk, distribusi aktiva produktif, preferensi

likuiditas, persaingan serta pengembangan dan pelatihan staf.

Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tipe nasabah yang dilayani, ini merupakan hal penting dalam penentuan perencanaan kegiatan. Karena nasabah merupakan aset penting dari lembaga keuangan syariah namun lembaga keuangan syariah juga harus menetapkan tipe nasabah yang menjadi sasaran bagi pemasaran produknya yang tentunya melalui berbagai pertimbangan.
- 2) Jenis layanan yang disediakan, ini merupakan unsur yang menentukan bagaimana tipe nasabah yang diinginkan, maka dengan demikian antara tipe nasabah yang diinginkan dengan jenis layanan yang disediakan itu saling berkaitan erat.
- 3) Wilayah pelayanan, sebelum tahap ini dilaksanakan seorang manajer terlebih dahulu merencanakan jaringan kerja seperti pembukaan kantor-kantor cabang dan besar kecilnya kantor cabang tersebut, serta sentra-sentra ekonomi harus ditelaah terlebih dahulu, yaitu seperti pertanian, industri, perdagangan dan sebagainya. Hal ini berkaitan dengan kebijakan desentralisasi manajemen dan pendelegasian wewenang.
- 4) Sistem penyampaian produk dan jasa, merupakan tahapan yang berkaitan dengan perluasan jangkauan pemasaran. Dalam penyampaian produk dan jasa lembaga keuangan

syariah itu sendiri biasanya sebagian lembaga keuangan syariah lebih mengutamakan penggunaan jaringan organik yang dimiliki, misalnya kantor cabang, kantor kas. Sebagian lagi lebih memilih menggunakan *outsourcing* dengan menggunakan agenagen sebagai *remarketer*.

- 5) Distribusi aktiva produktif, Dalam menerapkan distribusi aktiva produktif perlu disusun kebijakan alokasi dana, baik menurut sektor ekonomi, sektor industri maupun wilayah pemasaran
- 6) Preferensi likuiditas, ini merupakan suatu yang sangat penting, karena erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat terhadap kelanggengan dari suatu lembaga keuangan syariah. Sumber-sumber dana inti (*core funds*) yang stabil memberikan pengaruh yang kuat pada kemampuan likuiditas lembaga keuangan syariah.
- 7) Persaingan, pada umumnya, lembaga keuangan syariah sangat peka dan berlaku kompetitif dalam merebut hati nasabah. Ketepatan dan kecepatan pelayanan dengan biaya yang relative murah merupakan dambaan nasabah. Dengan demikian, lembaga keuangan syariah harus tanggap dan berupaya menciptakan suasana fanatisme nasabah melalui pelayanan prima agar mampu bersaing dengan baik.

8) Pengembangan dan pelatihan staf, hal ini merupakan kebijakan utama manajemen dari lembaga keuangan syariah Setelah menentukan strategi serta kebijakannya maka selanjutnya adalah menentukan jenis rencananya atau biasa disebut dengan istilah prosedur (*procedure*). Prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktifitas masa depan. Prosedur merupakan petunjuk untuk tindakan dan bukan cara berpikir, prosedur memberikan detail tindakan sehingga suatu aktivitas tersebut harus dilaksanakan. Agar semua jenis perencanaan tertata rapi maka harus ada peraturannya (*rule*). *Rule* merupakan rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati. Kadang kala *rule* timbul oleh prosedur tetapi dalam keadaan yang tidak sama. Adapun yang membedakan antara *rule* dengan prosedur yaitu *rule* tidak menurut urutan-urutan sedangkan prosedur menurut urutan. Persamaannya yaitu sama-sama memberikan bimbingan untuk bertindak yang baik.

Rekrutmen (*recruitment*) merupakan serangkaian aktivitas untuk mencari dan memikat para pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi

dalam perencanaan kepegawaian. Dalam aktivitas rekrutmen terdapat dua sumber utama yang dapat digunakan, yakni: sumber internal dan eksternal. Adapun sumber internal (*internal sources*) berkenaan dengan karyawan-karyawan yang telah dimiliki lembaga tersebut sehingga beberapa langkah bisa disederhanakan atau dihilangkan karena calon-calon yang memenuhi persyaratan sudah dikenal dan diketahui kemampuannya. Sedangkan sumber eksternal (*external sources*) merupakan pencarian calon karyawan di luar lembaga,¹⁴ yang mana dalam metode eksternal ini rekrutmen dapat dilakukan dengan bervariasi, diantaranya bisa melalui iklan di media cetak/televisi/radio, melalui agen/konsultan, melalui teman/ kenalan, melalui organisasi profesi, melalui sekolah/PT/ Akademi serta melalui mantan karyawan. Dengan memperhatikan tujuan seleksi adalah untuk mendapatkan calon karyawan yang tepat sesuai dengan persyaratan jabatan maka betapa pentingnya proses seleksi untuk memberikan penilaian akan sifat, watak dan kemampuan para pelamar yang dibutuhkan.

¹⁴ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: bagian penerbitan STIE YKPN, 2004, hlm 170.

Menurut M. Manulang sebagaimana dikutip oleh I Komang Ardana menyebutkan beberapa kualifikasi yang menjadi dasar dalam proses seleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Keahlian, merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kualifikasi utama yang menjadi acuan dalam seleksi. Keahlian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *technical skill* yaitu keahlian yang harus dimiliki oleh karyawan, *human skill* yaitu keahlian yang dimiliki pemimpin menengah dan *conceptual skill* yaitu kemampuan yang dimiliki oleh pucuk pimpinan.
- 2) Pengalaman, merupakan hal yang cukup penting dalam seleksi karena calon karyawan yang berpengalaman dipandang lebih mampu dalam melaksanakan tugas.
- 3) Umur, mendapat perhatian khusus dalam proses seleksi karena mempengaruhi kondisi fisik dan mental karyawan, kemampuan dan tanggung jawab.
- 4) Jenis kelamin, mendapat pertimbangan khusus dalam proses seleksi terutama untuk sifat pekerjaan tertentu, waktu kerja dan peraturan pemerintah.
- 5) Pendidikan dan pelatihan, meliputi pendidikan bersifat formal (SD sampai Perguruan Tinggi) dan pendidikan non formal seperti kursus.

- 6) Keadaan fisik, memegang peranan dalam proses seleksi karena Lembaga senantiasa mengutamakan karyawan yang sehat jasmani dan rohani.
- 7) Tampang, merupakan keseluruhan penampilan dan kerapian seseorang yang tampak diluar. Pada umumnya tampang merupakan kualitas tambahan, tetapi penting untuk dipertimbangkan dalam proses seleksi yang biasanya diperlukan untuk jabatan tertentu.
- 8) Bakat, merupakan pembawaan yang mudah untuk dikembangkan, cepat menangkap dan mengerti. Yang dimaksud bakat disini adalah bakat nyata, yang betul-betul bisa dikembangkan dan menonjol.
- 9) Temperamen, merupakan pembawaan seseorang yang tidak dapat dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan dan berhubungan langsung dengan sifat emosi.
- 10) Karakter, karakter seseorang dapat diubah melalui pendidikan dan lingkungan. Dengan demikian dalam proses seleksi karakter sangat penting dipertimbangkan untuk memperoleh calon karyawan yang berkualitas tinggi. Setelah proses seleksi berakhir dengan diterimanya karyawan maka proses selanjutnya yaitu pembagian kerja atau penetapan struktur peran yang terdapat pada pengorganisasian, karena dengan adanya pengorganisasian, memungkinkan untuk mengatur

kemampuan SDI guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan segala potensi secara efektif dan efisien. Pemimpin yang berada dalam manajemen puncak pemilik hak untuk mengatur kegiatan (aktivitas) manajemen yang berbeda dan berhak mengeluarkan kebijakan.¹⁵

c. Kriteria Perencanaan Yang Baik

1. Sebuah perencanaan dikatakan baik jika memenuhi persyaratan berikut: Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik. Standar baik dalam agama Islam adalah yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Dipastikan bahwa perencanaan yang disusun memiliki banyak manfaat, yang mana manfaat tersebut bukan hanya pada orang yang menyusun perencanaan melainkan juga untuk orang lain juga.
3. Berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan.
4. Dilakukan studi banding (*Benchmark*) yaitu melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga sejenis yang telah sukses menjalankan bisnisnya.

¹⁵ Abu Sinn, Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm 91.

5. Memikirkan prosesnya, seperti halnya proses seperti apa yang akan dilakukan? Apakah proses itu tetap? Seperti apa hasil dari proses yang direncanakan?

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

a. Definisi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (subsistem) serta penentuan-penentuan.¹⁶ *Organizing* berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Malayu S.P Hasibuan mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan dari berbagai macam aktivitas yang perlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan

¹⁶ Badrudin, *Dasar-Dasar*hlm 111.

aktivitas-aktivitas tersebut.¹⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang bersifat dinamis dan merupakan proses untuk memperoleh organisasi yang menjadi alat atau wadah bagi manajer dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya guna mencapai tujuan. Sedangkan organisasi Malayu S.P Hasibuan mendefinisikan sebagai suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan wadah atau alat saja. Dalam fungsi pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan kerangka kerja organisasi tertentu. Kerangka kerja tersebut dinamakan desain organisasi sedangkan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan struktur organisasi.¹⁸ Menurut E. Kast dan James E. Rosenzweig (1974) struktur dapat diartikan sebagai pola hubungan komponen atau bagian suatu organisasi. Struktur merupakan sistem formal hubungan kerja yang membagi dan mengkoordinasikan tugas orang dan kelompok agar tercapai tujuan. Pada struktur organisasi tergambar posisi kerja,

¹⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (dasar, pengertian dan masalah)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007, hlm. 118.

¹⁸ Badarudin, *Dasar-Dasar*hlm 112.

pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan, hubungan atasan dan bawahan, kelompok, komponen atau bagian, tingkat manajemen dan saluran komunikasi.¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi.

b. Proses Pengorganisasian

Proses dapat disebut dengan langkah atau urutan kegiatan yang harus dilaksanakan. Menurut Malayu S.P Hasibuan proses pengorganisasian terdiri dari delapan tahap, yaitu:

- 1) Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, apakah *profit*, *motive* atau *service motive*.
- 2) Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer juga harus mengetahui, merumuskan serta menspesifikasikan kegiatan. kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Pengelompokan kegiatan, setelah kegiatan-kegiatan apa saja yang telah ditentukan maka hendaknya manajer mengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama.

¹⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm 73.

- 4) Pendelegasian wewenang, maksudnya manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- 5) Rentang kendali, setelah terbentuknya delegasi wewenang maka seorang manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau bagian.
- 6) Peranan perorangan, ini berfungsi sebagai penetapan tugas-tugas yang di lakukan oleh manajer supaya tumpang tindih antar tugas dapat terhindarkan.
- 7) Tipe organisasi, ini menetapkan bagaimana tipe organisasi yang akan dipakai, apakah *line organization*, *line and staff organization* ataukah *function organization*.
- 8) Struktur (*organizing chart*= bagan organisasi), artinya manajer harus menetapkan struktur organisasi yang akan dipergunakan.²⁰

Dalam organisasi tidak lepas dari yang namanya konflik, baik itu antara pemimpin dan karyawan maupun antar karyawan. Oleh karena itu sebagai pimpinan harus mengantisipasi terjadinya konflik yaitu dengan adanya pengakuan bahwa semua karyawan adalah saudara sehingga terjalin silaturahmi yang kuat dan segera mengklarifikasikan

²⁰ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar*,hlm. 127.

informasi.²¹ Jika suatu konflik telah terjadi harus diselesaikan dengan sesegera mungkin yaitu dengan melakukan *ishlah* (perdamaian). Firman Allah dalam surah al-Hujuraat ayat 9 :²²

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ
بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ
إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! tapi kalau yang satu melanggar Perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar Perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. kalau Dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu Berlaku adil; Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang Berlaku adil”. (QS. al-Hujuraat ayat 9)

²¹ Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah*,hlm. 183.

²² Departemen Agama RI, al-Quran dan terjemahnya, hlm. 516.

c. Kriteria Pengorganisasian yang Baik

Menurut Malayu S.P Hasibuan, Pengorganisasian yang baik memiliki tanda-tanda/ciri-ciri sebagai berikut: “tujuan organisasi yang jelas, pembagian organisasi yang baik, tipe/struktur organisasi yang sesuai, adanya job description, rentang kendali, sumber perintah yang jelas, jenis wewenang yang jelas, tidak ada mismanajemen, hubungan yang baik serta organisasi harus luwes dan fleksibel”.²³ Merupakan hal yang harus disadari bahwa sebuah organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, harus diikat pula oleh nilai-nilai yang diyakini oleh manajer dan bawahannya. Bagi seorang manajer yang Islami, nilai-nilainya adalah nilai-nilai Islami. Bagaimanapun sebuah organisasi akan sehat jika dikembangkan dengan nilai-nilai yang sehat yang bersumber dari agama. Adapun nilai-nilai tersebut berupa keikhlasan, kebersamaan dan pengorbanan²⁴ Bila rencana pekerjaan sudah tersusun, struktur organisasi sudah ditetapkan dan posisi atau jabatan organisasi sudah diisi, maka proses selanjutnya adalah seorang manajer harus mengarahkan bawahan agar tujuan organisasi dapat direalisasikan dengan baik.

²³ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar*.....hlm. 126.

²⁴ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam*.....hlm

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan istilah yang sering dikenal sebagai pergerakan atau pengawasan serta merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Pelaksanaan dapat ditetapkan setelah adanya rencana, organisasi dan karyawan. Jika fungsi ini telah ditetapkan maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan dimulai. Menurut G.R Terry sebagaimana ditegaskan oleh Badrudin bahwa pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok mau bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Sedangkan Koontz dan O'donnel memberikan pengertian bahwa pelaksanaan merupakan hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif untuk tujuan lembaga yang nyata.²⁵ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan merupakan hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai yang telah direncanakan.

²⁵ Badrudin, *Dasar-Dasar.....*hlm. 152.

b. Aspek-Aspek Pelaksanaan

Agar suatu pelaksanaan dapat berhasil, perlu kiranya seorang atasan mengetahui aspek-aspek pokok pelaksanaan, adapun aspek-aspek pokok pelaksanaan tersebut yaitu:

- 1) Kepemimpinan, merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas anggota kelompok yang berkaitan dengan tugasnya. Dalam kepemimpinan terdapat tiga unsur terpenting, yaitu: pimpinan, bawahan (pengikut) dan pembagian kekuasaan atau power.²⁶ Menurut Syekh Muhammad al-Mubarak Sebagaimana dikutip oleh Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung menyatakan terdapat empat syarat untuk menjadi pemimpin, diantaranya: akidah yang benar (aqidah salimah), memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, memiliki akhlak yang mulia (akhlakul karimah) serta kecakapan manajerial.²⁷ Kekuasaan atau power merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga perilaku orang tersebut sesuai dengan yang diharapkan oleh orang yang mempunyai power tersebut.

²⁶ Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, tt, hlm. 29.

²⁷ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam*hlm. 131.

- 2) Motivasi, menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner mendefinisikan bahwa motivasi merupakan keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (moves) dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau keseimbangan.
- 3) Mengembangkan komunikasi, merupakan kegiatan-kegiatan untuk saling memberi keterangan dan ide secara timbal balik, yang diperlukan dalam setiap usaha kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam komunikasi juga terdapat proses komunikasi yang dapat dilihat dari beberapa unsur, yaitu: who (siapa pengirimnya/komunikator) yang mana sebagai orang yang berinisiatif dan menyiapkan pesan untuk disampaikan, adapun komunikator dapat berupa individu yang sedang berbicara, menulis, organisasi dan sebagainya. Say what (apa yang dikatakan atau dikirimkan/pesan) merupakan keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator, pesan bisa berupa informasi, ide, pikiran atau perasaan. In which channel (saluran komunikasi apa yang digunakan/media) jika komunikasi tertulis maka kertas dan pensil yang mana merupakan media komunikasi kata. To whom (ditujukan untuk siapa/komunikan) atau bisa disebut dengan penerima, yaitu pihak yang menerima dan

diharapkan mengerti pesan yang disampaikan oleh pengirim. Dan with what effect (apa akibat yang akan ditimbulkan) atau bisa disebut dengan reaksi pihak penerima terhadap komunikasi yang dikirimkan oleh pihak pengirim.²⁸

c. Kriteria Pelaksanaan Efektif

Manajer harus dapat memberi pengarahan efektif agar dapat dimengerti para karyawan, selain itu manajer juga harus memberikan teladan yang baik kepada karyawan agar pelaksanaan tugas oleh karyawan disertai rasa senang mengerjakannya sehingga tidak merasa terbebani oleh tugas yang diberikan manajer. Selain itu, seorang manajer juga harus mengetahui lebih banyak mengenai kebijaksanaan lembaga, ia lebih dahulu mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi serta memiliki pengalaman luas dari pada karyawannya. Dalam memberikan pengarahan yang efektif dapat dilaksanakan oleh seorang untuk satu kelompok. Yakni manajer yang melaksanakan pengarahan karena manajer mengetahui keahlian dan kemampuan karyawan, mengerti

²⁸ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm 204-207.

kapasitas dan keinginan karyawan, mengetahui hasil serta mengamati etos kerja karyawan.

Dengan demikian manajer akan mampu memilih teknik memberikan pengarahan yang efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan secara terbaik. Adapun cara manajer mengarahkan karyawan yaitu dengan menggunakan instruksi-instruksi yang menunjang pengetahuan tentang aspek untuk melakukan tugas tertentu. Dalam menunjukkan efektif atau ketidakefektifan manajemen pengarahan yaitu dengan melihat apakah perintah tersebut dilaksanakan atau diabaikan ketika terdapat perintah yang dikeluarkan.

4. *Controlling* (Pengendalian)

a. Definisi Pengendalian

Diantara beberapa fungsi manajemen, perencanaan (*planning*) dan pengendalian (*controlling*) memiliki peran yang sangat penting. Dalam fungsi perencanaan, inti dasarnya adalah menetapkan mengenai apa yang harus dicapai pada periode tertentu serta tahapan untuk mencapainya. Sedangkan dalam pengendalian berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, apabila tidak dapat dicapai maka dicari faktor penyebabnya. Dengan demikian, dapat dilakukan tindakan perbaikan. G.R Terry memberikan pengertian bahwa pengendalian merupakan proses penentuan, apa yang harus

dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.³⁶ Pengendalian dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. pengendalian (*controlling*) dalam ajaran Islam terbagi menjadi dua hal. *Pertama*, pengendalian yang bersumber dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. *Kedua*, sebuah pengendalian yang berasal dari luar diri sendiri (sistem).

b. Jenis-Jenis Pengendalian

Mamduh M. Hanafi mengemukakan tiga jenis dasar pengendalian yaitu pengendalian pendahuluan, pengendalian ya/tidak dan pengendalian umpan balik.

- 1) Pengendalian pendahuluan, merupakan pengendalian yang cukup agresif dan memerlukan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai perubahan-perubahan dalam lingkungan atau kemajuankemajuan dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun perubahanperubahan yang mungkin terjadi dan membuat realisasi rencana terhambat akan selalu diantisipasi.
- 2) Pengendalian *concurrent* (*yes/no*) merupakan pengendalian ketika suatu kegiatan akan terus dilanjutkan

atau tidak apabila ada persetujuan atau ada kondisi tertentu yang harus dipenuhi. Tipe pengendalian ini kurang populer dibandingkan dengan tipe pengendalian pendahuluan, tetapi tipe pengendalian ini dapat digunakan sebagai pelengkap dan digunakan bersama-sama dengan pengendalian pendahuluan karena dengan adanya penggunaan bersama tersebut akan meningkatkan keamanan program atau kegiatan yang sedang dilakukan.

- 3) Pengendalian umpan balik (*post-action control*) pengendalian ini mengevaluasi hasil-hasil yang telah terjadi setelah suatu kegiatan selesai. Penyebab-penyebab penyimpangan kemudian ditentukan, dan kemudian penyebab-penyebab tersebut dapat digunakan untuk perencanaan di masa mendatang untuk kegiatan yang serupa.²⁹

c. Pengendalian Yang Efektif

Sistem pengendalian yang baik tidak dapat lepas dari pemberian *punishment* (hukuman) dan *reward* (imbalan). Jika seorang karyawan melakukan pekerjaannya dengan berbagai kesalahan, bahkan hingga merugikan lembaga keuangan tersebut maka karyawan tersebut sebaiknya diberikan *punishment*, sedangkan untuk menghargai karyawan

²⁹ Badrudin, *Dasar-Dasar*.....hlm 218.

yang bekerja dengan baik maka karyawan tersebut patut di beri *reward*.³⁰ Terdapat satu hal yang harus dipahami oleh seorang manajer, yaitu sebuah pengendalian akan berjalan dengan baik jika masing-masing manajer berusaha memberikan contoh yang terbaik kepada bawahannya. Untuk menghasilkan pengendalian yang baik maka hendaknya menciptakan pengendalian yang efektif terlebih dahulu yang mana didasari pada sistem informasi manajemen (SIM). SIM dapat ditetapkan sebagai metode formal untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajer agar dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Beberapa kondisi yang harus diperhatikan jika pengendalian ini dapat berfungsi efektif, antara lain:

- 1) Pengendalian harus dikaitkan dengan tujuan dan kriteria yang dipergunakan dalam sistem operasional lembaga keuangan syariah (KSU), yakni relevansi, efektifitas, efisiensi dan produktifitas.
- 2) Sulit, tetapi standar yang masih dapat dicapai harus ditentukan. Ada dua tujuan pokok, yaitu, 1) untuk memotifasi, 2) untuk dijadikan patokan guna membandingkan dengan prestasi. Artinya jika pengendalian ini efektif akan dapat memotifasikan seluruh

³⁰ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam* hlm 158.

anggota untuk mencapai prestasi yang tinggi. Karena tantangan biasanya menimbulkan berbagai reaksi, maka daya upaya untuk mencapai standar yang sulit mungkin dapat membangkitkan semangat yang lebih besar untuk mencapainya daripada kalau yang harus dipenuhi itu hanya standar yang mudah.

- 3) Pengendalian hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi.
- 4) Banyaknya pengendalian harus dibatasi. Artinya jika pengendalian terhadap karyawan terlampau sering, ada kecenderungan mereka kehilangan otonominya dan dapat dipersepsi pengawasan itu sebagai pengekanan.
- 5) Sistem pengendalian harus dikemudi (*steering controls*) tanpa mengorbankan otonomi dan kehormatan manajerial tetapi fleksibel, artinya sistem pengawasan menunjukkan kapan, dan dimana tindakan emosional dan motivasional yang berhubungan dengan konsekuensi fungsional dan disfungsional.
- 6) Pengendalian hendaknya mengacu pada tindakan perbaikan, artinya tidak hanya mengungkapkan penyimpangan dari standar tetapi penyediaan alternatif perbaikan, menentukan tindakan perbaikan.
- 7) Pengendalian hendaknya mengacu pada prosedur pemecahan masalah, menemukan penyebab, membuat

rancangan penanggulangan, melakukan perbaikan, mengecek hasil perbaikan, mencegah timbulnya masalah yang serupa

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI KC BANYUMANIK SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang¹

Bank Syariah Mandiri awalnya merupakan Bank Susila Bakti yang karena krisis dan ekonomi pada tahun 1997 memilih berkonverensi menjadi Bank Syariah. Bank Susila Bakti resmi mengganti namanya menjadi Bank Syariah Mandiri pada tanggal 8 September 1999 berdasarkan Akta No. 23 dihadapan Notaris Sujipto, SH.

Ijin perubahan untuk merubah bank konvensional menjadi bank syariah telah didapat dari bank Indonesia pada tanggal 25 Oktober 1999 melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999. Dan perubahan nama menjadi Bank Syariah Mandiri telah disetujui Bank Indonesia pada tanggal yang sama melalui surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/1999. Dan Bank Syariah Mandiri (BSM) resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999 atau 25 Rajab 1420 H. Hingga saat ini hampir di setiap kota di Indonesia telah mendirikan

¹ Eprints.walisongo.ac.id/1150/5/092411126_Bab4.pdf. Di akses pada hari senin, 20.36WIB.

kantor cabang BSM hingga mendirikan kantor pembantu cabang. Diantaranya adalah di kota Semarang. Banyak sekali KC yang telah didirikan di daerah Semarang. Salah satu KC yang berada di daerah Semarang adalah KC yang berlokasi di daerah Banyumanik.

Kantor Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang berdiri pada tanggal 27 Desember tahun 2011 yang berlokasi di Jl. Setiabudi No. 152 Banyumanik Semarang yang dipimpin oleh Achmad Faizal selaku Kepala KC. Awal mula berdirinya KC tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya dan meningkatnya nasabah di BSM, sebagai bentuk pelayanan kepada nasabah, Kantor cabang yang berada di Jl. Pandanaran No. 90 Semarang mempunyai alternatif mendirikan kantor pembantu untuk memudahkan transaksi nasabah. Dari situlah BSM KC Banyumanik Semarang mulai berdiri hingga sekarang yang menggunakan landasan syariah sebagai pedoman dalam bertransaksi. Karena Banyumanik dipandang sebagai kawasan metropolitan, BSM cabang Semarang memiliki alasan kuat untuk mendirikan KC di kawasan tersebut, Karena lokasinya yang cukup strategis BSM KC Banyumanik mampu menarik motivasi nasabah untuk melakukan transaksi di KC tersebut. Layaknya bank lain yang telah beroperasi, produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri pun tidak berbeda dengan produk yang ditawarkan di bank – bank lain. Bank Syariah Mandiri selalu melakukan inovasi untuk memotivasi nasabah untuk dapat mengambil produk – produk yang ditawarkan di bank tersebut. Salah satu langkah dalam mengembangkan produk adalah dengan

membangun strategi baik dari pengembangan produk ataupun pendirian kantor cabang di berbagai tempat. Dengan adanya strategi pelayanan yang dilakukan tersebut, Bank Syariah Mandiri cabang Semarang pun memulai mendirikan unit pembantu untuk memudahkan para nasabah saat melakukan transaksi. Di kota Semarang telah berdiri banyak kantor pembantu cabang, salah satunya adalah BSM KC Banyumanik.

Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

B. Visi, Misi dan Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

a. Visi Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Menjadi Bank Syariah terpercaya pilihan mitra Usaha

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat

4. Mengembangkan nilai syariah secara universal
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

Semua perusahaan pasti mempunyai visi dan misi yang berbeda-beda.

Berikut visi dan misi dari Bank Syariah Mandiri:²

Visi : Bank Syariah Terdepan dan Modern

1. Bank Syariah Terdepan:

Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, mikro, SME, commercial, dan corporate.

2. Bank Syariah Modern:

Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Misi:

- Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

² www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah, di akses pada hari senin, 19.39WIB.

- Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

c. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

1. Budaya Kerja Bank Syariah Mandiri

Bank syariah merupakan salah satu bank yang kegiatan operasionalnya berlandaskan syariah Islam yang mengacu pada akhlaqul karimah yang terangkum dalam lima pilar yaitu :

- a) Siddiq (integritas) menjaga martabat dengan integritas, awali dengan niat, hati yang tulus, berpikir jernih, berbicara benar sikap terpuji dan teladan.
- b) Istiqamah (konsisten), konsisten adalah kunci menuju sukses, pegang teguh komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, dan kesabaran.

- c) Fathanah (Profesionalisme), Profesional adalah Gaya Kerja Kami. Semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil.
- d) Amanah (Tanggung-jawab), Terpercaya karena Penuh Tanggung Jawab. Menjadi terpercaya, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin.
- e) Tabligh (Kepemimpinan), Kepemimpinan Berlandaskan Kasih- Sayang Selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan.

2. Prinsip Operasional Bank Syariah Mandiri

a) Keadilan

Bank Syariah Mandiri memberikan bagi hasil, transfer prestasi dari mitra usaha dalam porsi yang adil sesuai dengan fitrah alam.

b) Kemitraan

Posisi nasabah investor, pengguna dana bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung-jawab.

c) Keterbukaan

Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

d) Universalitas

Bank Syariah Mandiri dalam mendukung operasionalnya

tidak membeda bedakan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat dengan prinsip islam sebagai rahmatan lil alamin.

C. Kepengurusan dan Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Berikut ini adalah penjelasan secara singkat mengenai tugas setiap bagian pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Kepala Cabang
 - a. Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan KCP, agar selaras dengan visi, misi dan strategi BSM.
 - b. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja KCP, untuk memastikan tercapainya target KCP yang telah ditetapkan, secara tepat waktu.
 - c. Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDI di KCP untuk memastikan jumlah dan kualifikasi SDI sesuai dengan strategi Bank.
 - d. Melakukan analisa SWOT terhadap kondisi KCP setiap bulan dalam rangka menetapkan posisi KCP terhadap posisi pesaing diwilayah kerja setempat.
 - e. Menilai, memutuskan dan melegalisasi kegiatan non operasional Capem.

- f. Mengkoordinasikan seluruh sarana dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sejalan dengan visi, misi dan sasaran kegiatan kerja.

2. Manager Operational dan Marketing Manager

- a. Membuat rencana kerja mingguan/bulanan di bagiannya, untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja Capem.
- b. Mengkoordinasikan dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan langsung.
- c. Melakukan supervisi terhadap proses pekerjaan dibawah koordinasinya, untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana/target kerja dan SOP yang berlaku.
- d. Membuat dan mengkaji pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersedianya data yang akurat dan mutakhir sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan atasan.
- e. Mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan bawahan, agar memenuhi persyaratan minimum jabatan sehingga dapat melakukan pekerjaannya sesuai standar dan SOP.
- f. Mengkaji dan mengusulkan permintaan barang atau peralatan kerja, untuk memastikan penggunaan yang paling efektif terhadap seluruh barang dan peralatan kerja.

3. Account Officer dan Officer Gadai

- a. Secara terus menerus berupaya meningkatkan kemampuan/pemahaman produk-produk bank syariah mandiri dan tatacara pelayanannya termasuk syarat-syarat dari masing-masing jenis produk.
 - b. Melaksanakan pengumpulan data atau informasi mengenai perkembangan ekonomi, pembangunan ekonomi, dan dunia usaha setempat untuk dijadikan indicator pengembangan usaha Capem.
 - c. Mengimplementasikan budaya kerja BSM.
 - d. Menjaga sikap sesuai code of conduct BSM.
 - e. Melaksanakan pekerjaan lain yang ditugaskan atasan.
4. Admin Pembiayaan/ Back office
- a. Penginputan data nasabah pembiayaan dan melakukan BI cheking.
 - b. Monitoring jadwal pembayaran/pelunasan-pelunasan nasabah.
 - c. Menyimpan berkas pembiayaan.
 - d. Pengurusan perpajakan BPKB dan pengajuan asuransi.
5. Back Office/ SDI Umum
- a. Mengurus kepegawaian dan pemeliharaan kantor.
 - b. Rekrutmen karyawan.
 - c. Melaksanakan transfer non tunai, kliring dan RTGS.
 - d. Membuat laporan bulanan.
6. Financing Operation Center (FOC)

- a. Mengalihkan fungsi-fungsi tugas administrasi pembiayaan.
- b. Mereview dari segi kepatuhan dan legal dalam administrasi pembiayaan.
- c. Melakukan pencairan pembiayaan.
- d. Mengevaluasi jaminan.

7. Customer Services

- a. Memberikan penjelasan ke nasabah tentang produk, syarat dan tatacaranya.
- b. Melayani pembukaan rekening tabungan, giro dan deposito.
- c. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran.
- d. Melayani permintaan buku cek/bilyet giro.

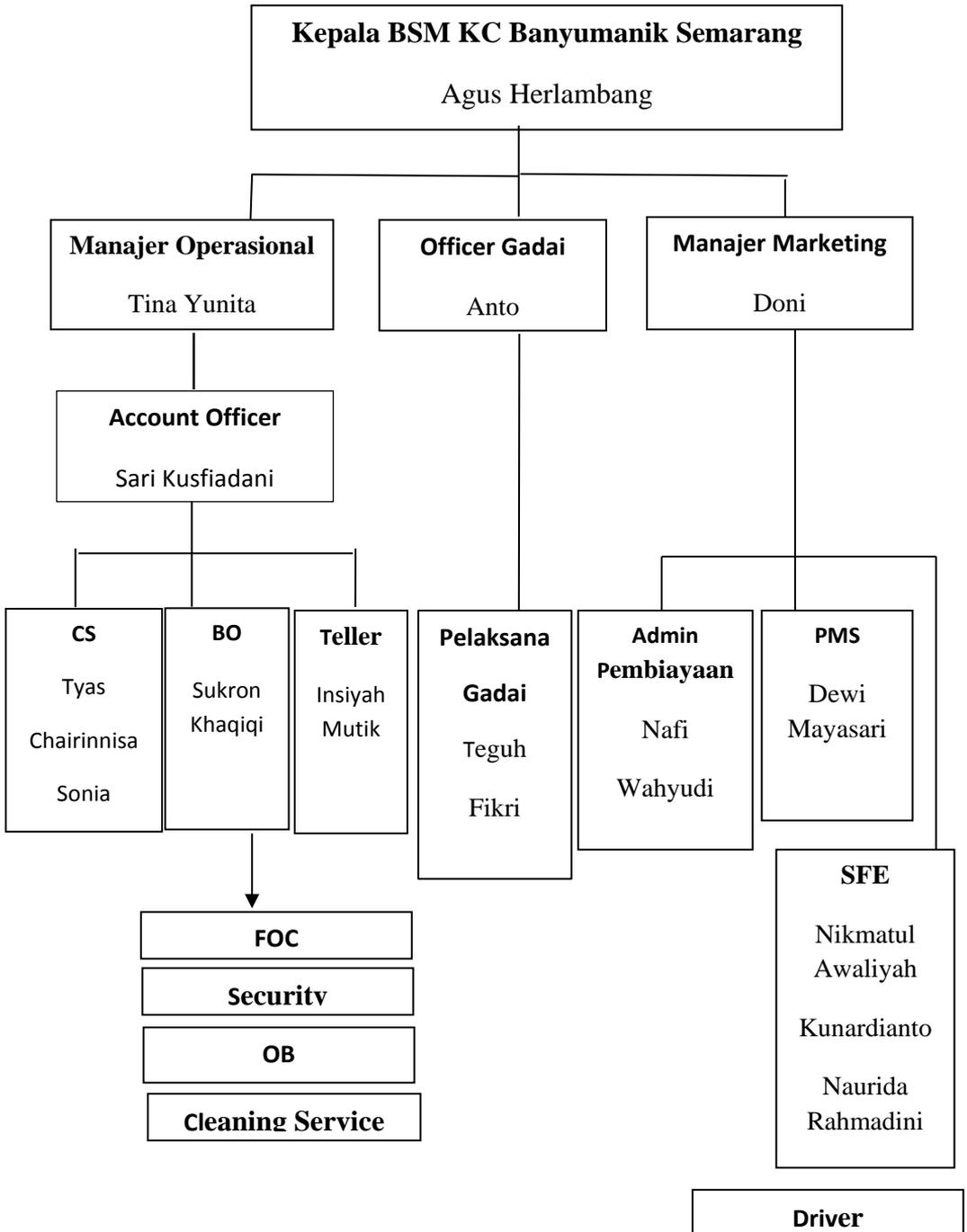
8. Teller

- a. Menerima setoran tunai dan non tunai.
- b. Melakukan pembayaran.
- c. Mengambil/menyetorkan uang dari Bank Indonesia, kantor pusat, cabanag lain sesuai penugasan layanan dari nasabah.
- d. Mengamankan dan menyimpan uang tunai, surat berharga dan membuat laporan sesuai dengan bidangnya.

9. PMS, SFE dan pelaksanaan Gadai

- a. Memasarkan produk.

- b. Pemberkasan/kelengkapan data yang diminta dan penilaian kelayakan.
- c. Melakukan akad pembiayaan.
- d. Maintenance/monitoring nasabah.



Gambar c.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC
Banyumanik Semarang

D. Produk dan Layanan Bank syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang³

1. Produk Pendanaan (funding) BSM Semarang

A. Tabungan BSM

Tabungan-tabungan BSM adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Manfaat:

- a. Aman dan terjamin
- b. Online diseluruh outlet BSM
- c. Bagi hasil kompetitif
- d. Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit
- e. Fasilitas e-Banking yaitu BSM mobile Banking & BSM Net Banking.
- f. Kemudahan dalam enyaluran zakat, infaq dan shadaqah.

³ Brosur-brosur yang di dapat dari Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik.

Persyaratan dari tabungan BSM adalah dengan menunjukkan Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah. Mudharabah muthlaqah adalah akad antara pihak pemilik modal (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syariah.
- b. Minimum setoran awal: Rp 80.000,-.
- c. Minimum setoran berikutnya: Rp 10.000,-.
- d. Saldo minimum: Rp 50.000,-.
- e. Apabila ingin melakukan tutup rekening dikenakan biaya sebesar Rp 20.000,-.
- f. Biaya administrasi/bulan: Rp 6.000,-.

B. BSM Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

Manfaat:

- a. Aman dan terjamin.

- b. Online diseluruh outlet BSM.
- c. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.
- d. Fasilitas BSM Card, yang berfungsi sebagai kartu ATM dan debit.
- e. Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking dan BSM Net Banking.
- f. Penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Persyaratannya hanya menunjukkan Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah.
- b. Setoran awal minimal Rp 20.000,- (tanpa ATM) dan Rp 30.000,- (dengan ATM).
- c. Setoran berikutnya minimal Rp 10.000,-.
- d. Saldo minimal Rp 20.000,-.
- e. Biaya tutup rekening Rp 10.000,-.
- f. Biaya administrasi Rp 2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak mengurangi saldo minimal).

C. TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bankdi Indonesia guna

menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat:

- a. Aman dan terjamin dan online diseluruh outlet BSM.
- b. Bonus wadiah diberikan sesuai kebijakan bank.

Persyaratannya hanya menunjukkan Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Fasilitasnya berupa:

- a. Fasilitas Kartu TabunganKu, berfungsi sebagai kartu ATM dan debit.
- b. Fasilitas e-Banking, yaitu Mobile Banking dan BSM Net Banking.
- c. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Persyaratannya adalah Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik:

- a. Berdasar prinsip syariah dengan akad wadiah yad dhamanah.
- b. Bebas biaya administrasi rekening.
- c. Biaya pemeliharaan Kartu TabunganKu Rp 2.000,- (bila ada).
- d. Setoran awal minimum Rp 20.000,- dan setoran selanjutnya minimum Rp 10.000,-.

- e. Saldo minimum rekening (setelah penarikan) Rp 20.000,-.
- f. Jumlah minimum penarikan di counter Rp 100.000,- kecuali saat tutup rekening.
- g. Rekening dorman (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut): Biaya pinalti Rp 2.000,- per bulan. Apabila saldo rekening mencapai < Rp 20.000,-, maka rekening akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.

D. BSM Tabungan Berencana

Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan.

Manfaat:

- a. Bagi hasil yang kompetitif.
- b. Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang.
- c. Perlindungan asuransi secara gratis & otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- d. Jaminan pencapaian target dana.

Persyaratannya hanya menunjukkan Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik:

- a. Berdasarkan prinsip syariah mudharabah muthlaqah.
- b. Periode tabungan 1 s.d 10 tahun.
- c. Usia nasabah minimal 18 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo.
- d. Setoran bulanan minimal Rp 10.000,-.
- e. Target dana minimal Rp 1.200.000,- dan maksimal Rp 200 juta.
- f. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah.
- g. Tidak dapat menerima setoran diluarsetoran bulanan.
- h. Saldo tabungan tidak bisa ditarik. Apabila ditutup sebelum jatuh tempo (akhir masa kontrak) akan dikenakan biaya administrasi.
- i. Fitur:
 - Berdasarkan prinsip syariah mudharabah mutlaqah.
 - Bagi hasil yang kompetitif.
 - Jangka waktu minimum 1 tahun dan maksimum 10 tahun sd
Usia nasabah minimal 17 th dan maksimal 60 th saat pembukaan rekening.

- Setoran bulanan berlaku tetap minimal Rp 100.000,- yang tidak bisa dicairkan hingga jatuh tempo (akhir masa kontrak).
 - Target dana minimal Rp. 1,2 jt dan maksimal Rp. 200 jt.
 - Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah.
 - Tidak menerima setoran diluar setoran bulanan.
 - Saldo tabungan tidak bisa ditarik.
- j. Apabila ditutup sebelum jatuh tempo (akhir masa kontrak), akan dikenakan biaya administrasi.

E. BSM Tabungan Mabruur

Yaitu tabungan dengan mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umroh.

Manfaat :

- a. Aman dan terjamin.
- b. Fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji.
- c. Online dengan Siskohat Kementerian Agama untuk kemudahan pendaftaran haji.

Untuk persyaratannya yaitu hanya menunjukkan Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristiknya yaitu:

- Berdasarkan dengan prinsip mudharabah muthlaqah.
- Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umrah (BPIH).
- Setoran awal minimal Rp 100.000,-.
- Setoran selanjutnya minimal Rp 100.000,-.
- Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp 25.100.000,- atau sesuai ketentuan Kementerian Agama.
- Biaya penutupan rekening karena batal Rp 25.000,-.
- BSM Tabungan Investa Cendekia Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

Manfaat:

- a. Bagi hasil yang kompetitif.
- b. Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan untuk putra/putri.
- c. Perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah mudharabah muthlaqah.
- Periode tabungan 1 s.d 20 tahun.

- Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun (usia masuk ditambah periode kontrak sama atau tidak melebihi 60 tahun).
- Setoran bulanan minimal Rp 100.000,- s.d Rp 4.000.000,-.
- Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah.
- Penarikan sebagian saldo diperbolehkan, dengan saldo minimal Rp 1.000.000,-.

Manfaat asuransi : Tahun Pertama Kepesertaan Tahun Kedua dan Seterusnya Meninggal dunia karena sakit (bukan karena kecelakaan) Santunan meninggal sebesar 50x setoran bulanan (setelah 3 bulan kepesertaan dan max. Rp 50 juta).

- Santunan manfaat asuransi sebesar 100x setoran bulanan.
- Pembayaran sisa setoran bulanan untuk masa yang belum dijalani. Meninggal dunia atau Cacat Tetap Total karena kecelakaan Santunan manfaat asuransi sebesar 50x setoran bulanan. Pembayaran sisa setoran bulanan Santunan manfaat asuransi sebesar 100x setoran bulanan. Pembayaran sisa setoran bulanan

Ketentuan premi asuransi:

- a. Premi asuransi akan didebet secara otomatis dari setoran bulanan tabungan.

- b. Premi asuransi ditentukan berdasarkan periode produk.
Jangka Waktu Menabung Besarnya Premi 1-5 tahun 2.50% 6-10 tahun 3.50% 11-15 tahun 4.75% 16-20 tahun 6.50%

Untuk persyaratannya meliputi:

- a. Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.
- b. Memiliki tabungan BSM sebagai rekening asal (source account).

F. Deposito BSM

Deposito BSM adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Manfaat:

- a. Sarana investasi terarah sesuai syariah.
- b. Pilihan jangka waktu : 1, 3, 6, dan 12 bulan
- c. Aman dan terjamin
- d. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- e. Bagi hasil kompetitif.

Persyaratan:

- a. Perorangan: KTP/SIM/Paspor nasabah.
- b. Perusahaan: KTP pengurus, Akte pendirian, SIUP & NPWP

Fasilitasnya yaitu :

- a. Automatic Roll Over (ARO)

- b. Bagi hasil dapat ditambahkan ke nilai pokok, deposito, transfer atau pemindahbukuan.

G. Giro

Giro BSM adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip wadiah yad adhdhamanah. Manfaat:

- a. Aman dan terjamin.
- b. Kemudahan bertransaksi finansial, cocok bagi para pengusaha.
- c. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- d. Fasilitas pengiriman account statement setiap awal bulan.
- e. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan bank.

Persyaratan:

- a. Perorangan: KTP/SIM/Paspor nasabah.
- b. Perusahaan: KTP pengurus, Akte pendirian, SIUP & NPWP.

Fasilitas:

- a. Buku cek dan/atau Bilyet Giro
- b. Layanan standing order
- c. Autosave
- d. Fasilitas ATM (khusus untuk perorangan).

H. Obligasi

Obligasi Bank Syariah Mandiri (Mudharabah). Surat berharga jangka panjang berdasar prinsip syariah yang mewajibkan Emiten (bank Syariah Mandiri) untuk membayar Pendapatan Bagi Hasil / Kupon dan membayar kembali Dana Obligasi Syariah pada saat jatuh tempo.

Manfaat:

- a. Memperoleh nisbah yang lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan dana pihak ketiga lainnya
- b. Dapat diperjualbelikan.

Persyaratan:

- Perorangan: KTP/SIM/Paspor nasabah.
- Perusahaan: KTP pengurus, Akte pendirian, SIUP & NPWP. Fasilitas:
- Jangka waktu 5 tahun dg pemberian nisbah setiap 3 bulan
- Pendapatan yang dibagikan hanya berdasarkan pendapatan dari pembiayaan murabahah yang dihitung secara proposional dengan nisbah 77,5% untuk pemegang obligasi
- Jumlah minimal yang dapat diperjualbelikan sebesar Rp. 10 juta.

- Bukti kepemilikan Obligasi Syariah.

2. Produk Pembiayaan (landing) BSM Semarang

A. Gadai Emas BSM

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Manfaat:

- a. Proses cepat
- b. Proses mudah
- c. Jaminan keamanan.

B. Mudharabah BSM

Pembiayaan Mudharabah BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Manfaat:

- a. Membiayai total kebutuhan modal usaha nasabah nisbah bagi hasil tetap antara bank dan nasabah.
- b. Angsuran berubah-ubah sesuai tingkat revenue atau realisasi usaha nasabah (revenue sharing).

C. BSM Cicil Emas

Pembiayaan BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan kepemilikan emas berupa emas batangan dengan jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun dengan cara mencicil.

Produk BSM Cicil Emas memiliki berbagai keunggulan yaitu:

- 1) Aman Emas dapat diasuransikan
- 2) Menguntungkan Tarif yang kompetitif
- 3) Layanan profesional Perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik
- 4) Mudah Pembelian emas dengan cara cicilan atau angsuran
- 5) Likuid Dapat diuangkan dengan cara dijual atau digadaikan.

D. Musyarakah BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

Manfaat:

- a. Lebih menguntungkan karena berdasarkan prinsip bagi hasil
- b. Mekanisme pengembalian yang fleksibel sesuai dengan realisasi usaha.

E. Murabahah BSM

Pembiayaan Murabahah BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

Manfaat:

- a. Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan atau barang produktif seperti mesin produksi, pabrik dan lain-laki.
- b. Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.

F. Talangan Haji BSM

Talangan Haji BSM merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

Manfaat:

- a. Dapat dipenuhinya kebutuhan dana secara mendadak untuk menutupi kekurangan dana sebagai persyaratan dalam memperoleh porsi haji atau pelunasan BPIH.

b. Proses pinjaman relatif cepat dan mudah.

3. Produk Jasa BSM

A. Kartu/ ATM BSM

Kartu/ ATM BSM merupakan sarana untuk melakukan transaksi pada ATM Syariah Mandiri.

Manfaat:

- a. Penarikan tunai dengan cepat
- b. Penarikan beberapa kali, juga saat bank tutup
- c. Pemindahbukuan
- d. Praktis dan aman.

B. BSM SMS Banking

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

Manfaat:

- a. Transaksi kapan dan dimana saja
- b. Pendaftaran gratis di seluruh cabang BSM
- c. Biaya transaksi murah.

4. Jasa Operasional BSM

A. Setoran Kliring

Penagihan warkat bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.

Karakteristik:

- a. Hasil kliring dikreditkan ke rekening nasabah atau ditransfer ke rekening nasabah di bank lain
- b. Valuta rupiah
- c. Bank hanya penerima amanat dan mewakili (wakalah) nasabah, bila warkat tersebut ditolak bank tertarik, maka Bank Syariah Mandiri tidak bertanggung jawab.

B. Inkaso

Penagihan warkat bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.

Karakteristik:

- a. Nasabah harus memiliki rekening di Bank Syariah Mandiri
- b. Mata uang rupiah atau valuta asing lainnya (USD, SGD)
- c. Hasil inkaso dikreditkan ke rekening nasabah atau ditransfer ke rekening nasabah di bank lain
- d. Bank hanya penerima amanat dan mewakili (wakalah) nasabah, bila terjadi kesalahan/keterlambatan hasil inkaso, maka Bank Syariah Mandiri tidak bertanggung jawab.

C. Jasa Investasi

BSM Investa Berimbang adalah reksadana Campuran (Mix Fund / Balanced Fund) berbasis instrument pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham dengan ketentuan investasi sesuai Syariah. BSM Investa Berimbang juga dikelola, diadministrasikan, disimpan dan didistribusikan (dijual) oleh sinergi 3 (tiga) kekuatan besar, yaitu: Mandiri Investasi (sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan terbesar di Indonesia), Deutsche Bank (sebagai bank kustodi reksadana terbesar di Indonesia yang sudah berperan aktif sebagai kustodi reksa dana konvensional maupun Syariah) dan Bank Syariah Mandiri (sebagai agen penjual yang merupakan bank Syariah terbesar di Indonesia) BSM Investa Berimbang sesuai syariah karena diawasi penuh oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah) independen yang berada di bawah naungan DSN (Dewan Syariah Nasional). Dana anda akan diinvestasikan pada instrumen-instrumen syariah seperti deposito syariah, obligasi syariah dan saham-saham perusahaan yang masuk pada JII (Jakarta Islamic Index) atau saham-saham diluar JII yang telah diberikan izin untuk diinvestasikan oleh Dewan Pengawas Syariah. BSM Investa Berimbang nyaman bagi Anda karena pengelolaan dan administrasinya sudah diwakilkan oleh pihak yang professional dibidangnya,

yaitu Mandiri Investasi, Bank Syariah Mandiri dan Deutsche Bank. BSM Investa Berimbang dijual secara eksklusif hanya di Bank Syariah Mandiri karena kami merupakan agen tunggal penjual Reksa Dana BSM Investa Berimbang. BSM Investa Berimbang Transparan dalam memberikan pelaporan (report) bulanan dan triwulanan (berkenaan dengan kinerja portfolio dan kondisi pasar) serta terawasi secara penuh oleh Bapepam dan DPS (Dewan Pengawas Syariah).

D. Sumber Daya Insani Karyawan adalah aset perusahaan.

Bagi manajemen PT Bank Syariah Mandiri, hal itu bukan sekadar slogan. Dengan visi "Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha", manajemen PT Bank Syariah Mandiri sadar dan sangat peduli untuk memastikan kelangsungan bisnis Bank Syariah Mandiri, membangun Bank Syariah Mandiri untuk mencapai visi tersebut. Salah satu kunci penting untuk mencapai Visi tersebut adalah karyawan. Agar dapat mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan serta menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia yang mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas, Bank Syariah Mandiri mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional

perbankan syariah. Sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam, Bank Syariah Mandiri menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap "akhlaqul karimah" (Perilaku mulia). Pengembangan Sumber Daya Insani, sesuai dengan misinya akan mendukung dan meningkatkan dukungannya secara aktif melalui sebuah sistem yang dapat menjadikan setiap pegawai Bank Syariah Mandiri bangga menjadi bagian dari Bank Syariah Mandiri. Jumlah pegawai Bank Syariah Mandiri pada saat ini sebanyak 2139 orang yang tersebar di Kantor Pusat, Kantor Cabang serta Kantor Cabang Pembantu (KCP).

BAB IV

ANALISIS SISTEM MANAJEMEN SYARIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC BANYUMANIK SEMARANG

A. Perencanaan pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Perencanaan program kegiatan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dilaksanakan setiap hari, minggu dan bulan. Dalam menyusun perencanaan program, manajer lebih mengutamakan pada pemasaran produk agar produk lebih dikenal masyarakat secara luas. Perencanaan Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dibuat oleh kepala cabang dan manajer operasional.

Manajer juga telah mempertimbangkan program yang direncanakan dengan melihat evaluasi serta mempertimbangkan kritik dan saran dari karyawan agar kegiatan-kegiatan yang ada pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dapat meningkat. Adapun rencana yang ditentukan meliputi: Program kerja karyawan, yaitu dengan menentukan target-target perbulan dari hasil kerja karyawan perbulan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh bidang dapat berjalan dengan lancar dan tujuan Bank Syariah

Mandiri KC Banyumanik Semarang dapat tercapai secara maksimal.¹

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. al Hasyr ayat 18²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“ Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. al Hasyr:18)

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam ajaran islam perencanaan merupakan bagian dari sunnatullah yang mana harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta yang akan datang. Oleh karena itu, untuk melakukan segala perencanaan masa depan, diperlukan kajian-kajian masa kini. Selain itu, dalam sistem manajemen lembaga keuangan syariah sendiri tidak hanya meningkatkan kesejahteraan bagi para *stakeholders* melainkan juga harus mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya dalam bisnis keuangan.

¹ Hasil wawancara dengan Tina Yunita (Manajer Operasional BSM KC Banyumanik Semarang) pada tanggal 25 Mei 2017 jam 09.00 WIB.

² Departemen Agama RI, al-Quran dan terjemahnya, hlm. 548.

Perencanaan dapat meminimalkan resiko kegagalan dalam organisasi dan ketidakpastian tindakan dengan mengasumsi kondisi dimasa mendatang dan menganalisis konsekuensi di setiap tindakan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang disusun dapat membantu manajer berpandangan masa mendatang dan menekankan setiap tindakan sesuai tujuan organisasi. Disisi lain, perencanaan akan berdampak negatif apabila perencanaan tidak dilaksanakan dengan baik, maka waktu, tenaga dan pikiran manajer dan staff akan terbuang sia-sia. Namun, penekanan yang terlalu berlebihan pada perencanaan juga tidak menguntungkan karena fungsi manajerial yang lain akan terabaikan. Manajer harus bisa menyeimbangkan fungsi lainnya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif. *Israf* atau pemborosan juga telah ditegaskan dalam QS. al-Isra' ayat 26-27 :

وَلَا تُبَدِّرْ تَبَدِيرًا.....

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”. (QS. al-Isra':26-27)

Dari pemaparan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pemborosan merupakan perbuatan yang buruk. Karena jika seorang terbiasa dengan pemborosan maka kemungkinan besar orang tersebut akan melakukan manipulasi dan korupsi. Akan tetapi jika dilandasi dengan sifat sederhana maka kemungkinan besar pula orang tersebut akan jujur.

Dengan demikian, perencanaan program kegiatan di Bank Syariah Mandiri telah sesuai dengan syariat islam. Yang mana dalam menyusun perencanaan telah mempertimbangkan faktor situasi dan kondisi dengan baik serta telah menetapkan pula aspek-aspek perencanaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

B. Pengorganisasian pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Dalam pengorganisasian di Bank Syariah Mandiri terdapat struktur organisasi yang yang tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan.³ Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri telah menentukan jenis-jenis pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan. Untuk memasarkan produk, pembiayaan atau pun mencari nasabah baru hanya boleh dilakukan

³ Hasil wawancara dengan Tina Yunita (Manajer Operasional BSM KC Banyumanik Semarang) pada tanggal 25 Mei 2017 jam 09.00 WIB.

oleh karyawan bagian Officer Gadai dan Manajer Marketing yang di dalamnya terdapat pelaksana gadai, Admin Pembiayaan, PMS dan SFE. Hal ini telah ditegaskan dalam QS. as-Shaff ayat 4.⁴

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ
مَّرْصُومٌ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang kokoh”. (QS. as-Shaff :4)

Dalam pandangan Islam organisasi bukan semata-mata wadah ataupun lat, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Dalam menjalankan masing-masing bidangnya mereka akan saling membantu jika ada kesulitan. Karena hakikatnya manusia ditugasi atau diamanahi oleh Allah sebagai kholifah di muka bumi. Dalam menjalankan fungsi kekhalifahannya diharapkan mereka dapat menciptakan kemakmuran, sedangkan kemakmuran tersebut akan terwujud apabila di antara manusia itu saling tolong-menolong serta tidak terpecah belah.

⁴Departemen Agama RI, al-Quran dan terjemahnya, hlm. 551.

Selain itu, ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar. Komunikasi antar karyawan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang juga sangat dibutuhkan agar setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dimana komunikasi yang ada antar pemimpin dengan karyawan serta karyawan dengan karyawan sangat baik seperti halnya komunikasi dalam keluarga tanpa mengurangi rasa hormat.⁵

Disisi lain, Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang memiliki prosedur tetap yang tercantum dalam SOP (*Standard Operational Procedure*). SOP dibuat dengan tujuan untuk dijadikan standar atau pedoman karyawan dalam menjalankan tugasnya serta untuk memudahkan karyawan dalam bekerja.⁶

C. Pelaksanaan pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Pelaksanaan dilakukan oleh manajer Bank Syariah Mandiri didasari dengan kebutuhan dan kepentingan organisasi sehingga cara penyampaiannya lebih bersifat mengajak bukan perintah karena manajer sendiri sudah menganggap seluruh karyawan Bank Syariah

⁵ Hasil wawancara dengan Dewi Mayasari (PMS BSM KC Banyumanik Semarang) pada tanggal 26 Mei 2017 jam 11.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan Tina Yunita (Manajer Operasional BSM KC Banyumanik Semarang) pada tanggal 25 Mei 2017 jam 09.00 WIB.

Mandiri adalah keluarganya, namun hal ini tidak menafikan rasa hormat karyawan terhadap nasabahnya.

Pelaksanaan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang didasari atas dua hal yakni pengawasan dan motivasi. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui keahlian dan kemampuan karyawan, mengerti kapasitas dan keinginan karyawan, mengetahui hasil serta mengamati etos kerja karyawan. Hal ini selaras dengan fungsi pengawasan dalam pandangan Islam yang dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak.

- Pengawasan yang bersumber dari diri sendiri

Bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Seseorang pasti yakin bahwa Allah selalu mengawasi hamba-Nya, maka ia akan bertindak hati-hati dan ketika ia sendiri maka ia tidak merasa sendirian karena Allah itu ada. Al-Qur'an telah menegaskan dalam QS. al-Mujadalah ayat 7.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ

نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آذَنِي مِنْ

ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ

الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya, dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan, kepala cabang atau manajer operasional Bank Syariah Mandiri juga memberikan motivasi yang berupa suggest di waktu pagi sebelum menjalankan rutinitas.⁷ Selain dengan memberikan motivasi dengan memberikan *fee* bagi karyawan yang rajin secara absensi maupun dalam pekerjaannya dan *fee* juga diberikan bagi karyawan yang mampu mendapatkan nasabah baru. Tujuan diberikannya motivasi yaitu untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Pelaksanaan merupakan hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai yang telah direncanakan. Dalam

⁷ Hasil wawancara dengan Tina Yunita (Manajer Operasional BSM KC Banyumanik Semarang) pada tanggal 25 Mei 2017 jam 09.00 WIB.

pencapaian tujuan dari Bank Syariah Mandiri seluruh karyawan harus menggunakan jam kerja semaksimal mungkin.

D. Pengendalian pada Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Pengendalian merupakan fungsi terakhir dari proses pelaksanaan sistem manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses sistem manajemen, oleh karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala cabang menyatakan bahwa pengendalian dilakukan dengan cara melihat absensi kehadiran para karyawan serta memonitoring pekerjaan setiap karyawan.⁸ Sedangkan manajer menyatakan bahwa ada dua bentuk sistem pengendalian di Bank Syariah Mandiri yang diberikan sesuai dengan kehadiran/absensi dan kinerja karyawan yaitu *reward* atau *punishment* serta evaluasi. Didin Hafidhuddin yang menyatakan bahwa sistem pengendalian yang baik tidak dapat dilepaskan dari pemberian *reward* dan *punishment*. Karyawan akan mendapat reward apabila dia tidak pernah alpha atau tidak masuk tanpa keterangan dan karyawan tersebut memiliki kinerja yang bagus, reward yang diberikan Bank Syariah Mandiri berupa pujian dan penghargaan yang diutarakan di depan karyawan lain atau

⁸ Hasil wawancara dengan Agus Herlambang (Kepala Cabang BSM KC Banyumanik Semarang) pada tanggal 26 Mei 2017 jam 10.00 WIB.

bahkan promosi. Sedangkan punishment akan diberikan kepada karyawan yang melanggar peraturan atau melakukan kesalahan, bentuk punishment yang diberikan yaitu memberikan teguran, Surat Peringatan (SP) sampai tiga kali dan apabila karyawan tersebut tetap melakukan kesalahan/penyimpangan maka akan diberhentikan.⁹ Hal tersebut dilakukan agar dapat mencegah seseorang terjerumus dalam suatu kesalahan serta meningkatkan kualitas organisasi. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. al-Balad ayat 17.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

“Dan Dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”.

Pengendalian di Bank Syariah Mandiri juga dilakukan melalui evaluasi, proses evaluasi terbagi menjadi tiga bagian yakni evaluasi harian, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan rencana yang telah disusun atau tidak, dengan demikian dapat dilakukan tindakan perbaikan. Pentingnya evaluasi juga telah dijelaskan dalam QS. an-Naml ayat 27.

⁹ Hasil wawancara dengan Tina Yunita (Manajer Operasional BSM KC Banyumanik Semarang) pada tanggal 25 Mei 2017 jam 09.00 WIB.

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

“Berkata Sulaiman: “Akan Kami lihat (evaluasi), apa kamu benar, ataukah kamu Termasuk orang-orang yang berdusta”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem manajemen syariah telah diterapkan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dengan baik dan sesuai prinsip Islam. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem manajemen syariah yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* sebagaimana telah diuraikan pada bab IV (empat), sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang disusun meliputi perencanaan mengenai program kerja karyawan.
2. Untuk pengorganisasian yang ada di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang telah dibentuk struktur organisasi yang terkait dengan pembagian kerja sehingga karyawan bisa melakukan tugas sesuai dengan bidang keahliannya yang menggunakan *Standard Operasional Prosedur* (SOP) yang telah ditetapkan.
3. Proses pelaksanaan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang didasari atas dua hal yakni pengawasan dan motivasi

dimana pelaksanaan tersebut dilakukan kepala cabang dan manajer dengan menggunakan instruksi-instruksi yang menunjang pengetahuan mengenai kegiatan tersebut sehingga terbentuk komunikasi yang baik di Bank Syariah Mandiri.

4. Pengendalian di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dilakukan dengan dua bentuk yaitu pemberian *Reward* (penghargaan) bagi karyawan teladan, atau *Punishment* (hukuman) bagi karyawan yang melanggar aturan dan evaluasi sebagai akhir dari suatu kegiatan guna mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Maka dari itu, sistem manajemen syariah yang meliputi *planning, organizing, actuating dan controlling* dapat diaplikasikan secara nyata dalam pengelolaan Bank Syariah Mandiri. Dimana semua aspek manajemen yang terkait disesuaikan dengan perintah dan larangan Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran guna kebaikan dan kemajuan Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang, diantaranya adalah :

1. Meningkatkan sistem manajemen syariah POAC dengan baik agar Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang mampu menjadi lembaga keuangan yang berkualitas.

2. Untuk penelitian ini diharapkan mampu dilanjutkan oleh peneliti lain dengan obyek dan sudut pandang yang berbeda sehingga mampu memperkaya kajian sistem manajemen.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala kekurangan dan kekhilafan setiap umat manusia, menyadarkan penulis akan ketidaksempurnaan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Terakhir, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan khususnya bagi para penulis di masa yang akan datang. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Brosur-brosur yang di dapat dari Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik.
- Departemen Agama RI, al-Quran dan terjemahnya.
- Effendi, Setvan, Masri Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S. 1989.
- Eprints.walisongo.ac.id/1150/5/092411126_Bab4.pdf. Di akses pada hari senin, 20.36WIB.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Halomoan, Rudra. *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Produksi Acara Mimbar Jum'atan di Radio Global FM Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Hasibuan. Malayu S.P. *Manajemen (dasar, pengertian dan masalah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007.
- Hasil wawancara dengan Tina Yunita (Manajer operasional).
- Hikmah, Mudli'atul. *Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani pada Lembaga Keuangan Syariah*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. 2014.

- Ibrahim, Ahmad dan Abu Sinn. *Manajemen Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Jawwad, Muhammad Abdul. *Menjadi Manajer Sukses*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju. 1990.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia. 2005.
- Nata, Abbudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1999.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Rue, L.W, dan G.R Terry. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: bagian penerbitan STIE YKPN. 2004.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media. 2012.

Handoko, T. Hanik dkk. *Manajemen dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Erlangga. 2012.

Tanjung, Hendri dan Didin Hafidhuddin. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.

Umanansyah, Zamzami. 2015. *Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Usman, Husaini. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Wijayanti, Irene Diana Sari. *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, tt. 2009.

Winardi. *Manajemen Perilaku Manusia*. Jakarta: Kencana. 2009.

www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah. Di akses pada hari senin, 19.39 WIB.

Yusup. M, Pawit. *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. 2012.

Lampiran 1

PADUAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Manajer Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Perencanaan

1. Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang (meliputi apa saja)?
2. Siapa yang terlibat dalam pembuat perencanaan?

Pengorganisasian

1. Bagaimana struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang?
2. Apakah seluruh karyawan telah bekerja sesuai dengan bidangnya?
3. Apakah anda membuat mekanisme atau prosedur dalam bekerja? Misalnya seperti SOP (*Standard Operational Procedure*), kalau iya siapa yang terlibat dalam pembuatan tersebut?

Pelaksanaan

1. Bagaimana pola komunikasi yang anda jalankan?
2. Apakah anda memberikan motivasi terhadap karyawan? Misalnya seperti apa?

3. Jika terdapat konflik antar karyawan, bagaimana cara anda mengatasinya?

Pengendalian/pengawasan

1. Pengawasan apa yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang?
2. Apakah dalam pengendalian juga terdapat evaluasi?

Pertanyaan untuk Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

1. Bagaimana komunikasi antar karyawan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang?
2. Bagaimana cara anda melakukan pengawasan terhadap karyawan?

Pertanyaan untuk Karyawan Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

1. Bagaimana komunikasi yang ada antar pemimpin dengan karyawan maupun antar karyawan?
2. Menurut anda, apakah deskripsi kerja sudah jelas dan terlaksana dengan benar?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

1. Manajer Operasional Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Dengan : Tina Yunita

Tempat : Lantai 2 Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Tanggal : 25 Mei 2017

a. Perencanaan

- 1) Bagaimana perencanaan yang dibuat oleh Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang?

Jawab :

Program kerja karyawan, dengan menentukan target-target perbulan dari hasil kerja karyawan. Hal ini dilakukan agar seluruh bidang dapat berjalan dengan lancar dan tujuan Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dapat tercapai secara maksimal.

- 2) Siapa yang terlibat dalam pembuatan perencanaan?

Jawab :

Perencanaan Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dibuat oleh kepala cabang dan manajer operasional.

b. Pengorganisasian

- 1) Bagaimana struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang?

Jawab :

Pada struktur organisasi telah tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan sehingga tidak akan terjadi tumpang tindih dalam melakukan pekerjaan.

- 2) Apakah seluruh karyawan telah bekerja sesuai dengan bidangnya?

Jawab :

Seluruh karyawan telah bekerja sesuai dengan tempat dan bidangnya namun tetap terjalin rasa saling membantu antar karyawan.

- 3) Apakah anda membuat mekanisme atau prosedur dalam bekerja? Misalnya seperti SOP (*Standard Operational Procedure*), kalau iya siapa yang terlibat dalam pembuatan tersebut?

Jawab :

SOP telah dibuat oleh pengurus Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang dan telah ditetapkan oleh ketua dan sekaligus pendiri Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang. SOP dibuat dengan tujuan untuk dijadikan standar atau pedoman karyawan dalam menjalankan tugasnya serta untuk memudahkan karyawan dalam bekerja.

c. Pelaksanaan

- 1) Bagaimana pola komunikasi yang anda jalankan?

Jawab :

Pola komunikasi yang dijalankan lebih bersifat kekeluargaan.

- 2) Apakah anda memberikan motivasi terhadap karyawan?
Misalnya seperti apa?

Jawab :

Saya memberikan motivasi yang berupa suggest di waktu pagi sebelum menjalankan rutinitas. Selain dengan memberikan motivasi dengan memberikan *fee* bagi karyawan yang rajin secara absensi maupun dalam pekerjaannya dan *fee* juga diberikan bagi karyawan yang mampu mendapatkan nasabah baru.

- 3) Jika terdapat konflik antar karyawan, bagaimana cara anda mengatasinya?

Jawab :

Jika terjadi konflik maka saya menyelesaikannya dengan melakukan pendekatan kepada masing-masing pihak yang bermasalah agar bisa cepat teratasi dan terselesaikan.

d. Pengendalian

- 1) Pengawasan apa yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang?

Jawab :

Adanya pemberian *reward* dan *punishment*. Karyawan akan mendapat reward apabila dia tidak pernah alpha atau tidak masuk tanpa keterangan dan karyawan tersebut memiliki kinerja yang bagus, reward yang diberikan Bank Syariah

Mandiri berupa pujian dan penghargaan yang diutarakan di depan karyawan lain atau bahkan promosi. Sedangkan punishment akan diberikan kepada karyawan yang melanggar peraturan atau melakukan kesalahan, bentuk punishment yang diberikan yaitu memberikan teguran, Surat Peringatan (SP) sampai tiga kali dan apabila karyawan tersebut tetap melakukan kesalahan/penyimpangan maka akan diberhentikan

2) Apakah dalam pengendalian juga terdapat evaluasi?

Jawab :

Dalam pengendalian terdapat proses evaluasi yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu evaluasi harian, evaluasi bulanan, dan evaluasi tahunan. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan rencana yang disusun.

2. Kepala BSM KC Banyumanik Semarang

Dengan : Agus Herlambang

Tempat : Lantai 2 Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Tanggal : 26 Mei 2017

1) Bagaimana komunikasi antar karyawan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang?

Jawab :

Komunikasi antar karyawan di Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang sangat bagus sekali sehingga setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, hubungan kekeluargaan pun sangat kuat satu sama lain.

2) Bagaimana cara anda melakukan pengawasan terhadap karyawan?

Jawab :

Dengan cara melihat absensi kehadiran para karyawan serta memonitoring pekerjaan setiap karyawan.

Pertanyaan untuk karyawan

Dengan : Dewi Mayasari (PMS)

Tempat : Lantai 2 Bank Syariah Mandiri KC Banyumanik Semarang

Tanggal : 26 Mei 2017

1) Bagaimana komunikasi yang ada antar pemimpin dengan karyawan serta karyawan dengan karyawan?

Jawab :

Komunikasi yang ada antar pemimpin dengan karyawan serta karyawan dengan karyawan sangat baik seperti halnya komunikasi dalam keluarga tanpa mengurangi rasa hormat.

2) Menurut anda, apakah deskripsi kerja sudah jelas dan mampu dilaksanakan dengan baik?

Jawab :

Deskripsi kerja sudah jelas dan sesuai namun ketika ada seorang karyawan yang merasa kesulitan tetap dibantu dan sesama karyawan harus saling membantu.

Lampiran 3

Mandiri Syariah
A. 1411, Transisi Blok G, Lantai 10-11
Jl. MT Haryono, Cilandak Barat Jakarta Selatan
www.mandirisyah.com

| | | |
|--|--|---|
| <p>Asuransi / Insurance</p> <p>Asuransi Kecelakaan Diri Asuransi Kecelakaan Diri (AKD) adalah asuransi yang memberikan manfaat kepada tertanggung apabila mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat atau meninggal dunia.</p> <p>Asuransi Kesehatan Asuransi Kesehatan adalah asuransi yang memberikan manfaat kepada tertanggung apabila mengalami sakit atau kecelakaan yang mengakibatkan biaya pengobatan.</p> <p>Asuransi Jiwa Asuransi Jiwa adalah asuransi yang memberikan manfaat kepada ahli waris tertanggung apabila tertanggung meninggal dunia.</p> <p>Asuransi Tabung Asuransi Tabung adalah asuransi yang memberikan manfaat kepada tertanggung apabila mengalami kecelakaan yang mengakibatkan biaya pengobatan.</p> <p>Asuransi Tabung Asuransi Tabung adalah asuransi yang memberikan manfaat kepada tertanggung apabila mengalami kecelakaan yang mengakibatkan biaya pengobatan.</p> | <p>Banking / Banking</p> <p>Banking Syariah Banking Syariah adalah perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> <p>Banking Syariah Banking Syariah adalah perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> <p>Banking Syariah Banking Syariah adalah perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> <p>Banking Syariah Banking Syariah adalah perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> <p>Banking Syariah Banking Syariah adalah perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> | <p>Investment / Investment</p> <p>Investment Syariah Investment Syariah adalah investasi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> <p>Investment Syariah Investment Syariah adalah investasi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> <p>Investment Syariah Investment Syariah adalah investasi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> <p>Investment Syariah Investment Syariah adalah investasi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitasnya.</p> |
|--|--|---|

bsm
produk dana & jasa

Layanan **syariah**
untuk seluruh
kebutuhan finansial Anda



bsm call (021) 29534040
www.mandirisyah.com

Tingkatkan Modernitas Meningkatkan

mandiri syariah





Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengalihan berdasarkan prinsip wadiah yudhionot.

Manfaat:

- Dana aman dan tersedia setiap saat.
- Kemudahan transaksi dengan menggunakan cek atau BIG.
- Fasilitas Intercity Clearing untuk kecepatan bayar inkaso (klining antar wilayah).
- Fasilitas BSM Card, sebagai kartu ATM sekaligus debit (untuk perorangan).
- Fasilitas pengiriman account statement setiap awal bulan.
- Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

Persyaratan:

- Penorangan: KTP/SIM/Paspor/NPWP nasabah.
- Perusahaan: KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP.

Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yudhionot.
- Setoran awal minimum Rp500.000 (perorangan) dan Rp1.000.000 (perusahaan).
- Saldo minimum Rp500.000 (perorangan) dan Rp1.000.000 (perusahaan).
- Biaya administrasi bulanan untuk perorangan Rp10.000, sedangkan untuk perusahaan Rp15.000.
- Biaya tutup rekening Rp30.000.
- Biaya administrasi buku cek/IBG Rp100.000.

BSM juga menyediakan produk bsm giro US Dollar, Sin Dollar & Euro.



Kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC/Electronic Data Capture).

Manfaat:

- Kemudahan tarik tunai di seluruh ATM BSM, ATM Mandiri, ATM BCA, ATM Bersama dan ATM Prima.
- Kemudahan berbelanja di lebih dari 20.000 merchant yang menyediakan mesin mesin PDC Prima-BCA & EDC Mandiri, antara lain: Carrefour, Giant, Hypermart, Toko Buku Gramedia, Alfamart, Indomaret, Rumah Sakit Ibu & Anak Hermina, Apotik Kimia Farma, SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum).
- Program diskon di merchant merchant tertentu.



Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui mobile phone (handphone) berbasis GPRS.

Manfaat:

- Kenyamanan bertransaksi kapan saja dan di mana saja.
- Kemudahan melakukan transaksi seperti layaknya di ATM.
- Biaya pulsa paling murah, kurang dari Rp50 per transaksi.
- Dapat diaplikasikan pada semua jenis SIM Card & ponsel yang menggunakan teknologi GPRS.
- Dilengkapi fitur spesial transfer real time ke 83 bank dan transfer ke bukan pemegang rekening.

Fasilitas/Fitur:

- Transfer antar rekening di BSM dan transfer rekening antar bank SKN.
- Transfer real time ke rekening di bank anggota ATM Bersama dan Prima.
- Transfer Uang Tunai (transfer ke bukan pemegang rekening).
- Pembelian pulsa.
- Pembayaran premi asuransi dan zakat.
- Informasi saldo, mutasi dan sebagainya.

Syarat Mendapatkan Layanan BSM MBG:

- Memiliki rekening Tabungan atau BSM Giro.
- Memiliki BSM Card yang masih aktif.
- Menggunakan ponsel berbasis GPRS.
- Mengisi formulir permohonan BSM MBG.



Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet.

Manfaat:

- Kenyamanan bertransaksi kapan saja dan di mana saja.
- Dapat mengelola sendiri transaksi keuangan.
- Pengamanan berlapis untuk setiap transaksi dilakukan di BSM Net Banking.
- Dilengkapi fitur spesial transfer real time ke 83 bank dan transfer ke bukan pemegang rekening.

Fasilitas/Fitur:

- Transfer real time ke rekening di bank anggota ATM Bersama dan Prima.
- Transfer Uang Tunai (transfer ke bukan pemegang rekening).
- Transfer ke bank lain (klining, RTGS).
- Pembayaran Tagihan (telpon, listrik, dll).
- Pembelian pulsa.
- Informasi saldo dan data rekening nasabah serta cetak data mutasi transaksi.

Halaman ini akan segera hadir

Proses Pendaftaran:

- Mengisi data pribadi pada aplikasi permohonan fasilitas BSM Net Banking.
- Memeriksa PIN Moller yang berisi key code/loopID, password, PIN Otorisasi ATAN).
- Menandatangani lembar tanda terima PIN moller key code, dan menyerahkan kembali ke Customer Service untuk proses aktivasi.

Biaya Transaksi Layanan:

| No. | Jenis Transaksi Layanan | Biaya (Rp) |
|-----|---|------------|
| 1. | Administrasi bulanan nasabah perorangan | 2.500 |
| 2. | Administrasi bulanan nasabah perusahaan | 10.000 |
| 3. | Cetak key code (nasabah baru) dan reissue TAN | Gratis |
| 4. | Reissue User ID, password dan PIN Otorisasi | 3.000 |
| 5. | Biaya transfer/pindah buku antar rekening BSM | 500 |
| 6. | Biaya transfer antar bank | 5.000 |
| 7. | Biaya Transfer Uang Tunai | 35.000 |

Informasi selengkapnya hubungi Bank Syariah Mandiri terdekat, atau **mandiri syariah** call (021) 29534040, atau 14040 www.syariahmandiri.co.id

Bank Syariah Mandiri



Daftar

Daftar Agen, Kantor Cabang

Talangan Berjangke yang menyediakan tidak hanya hasil berjangke saja, namun informasi yang lainnya juga disediakan.

Manfaat Talangan

- Hasil yang kompetitif
- Kemudahan proses awal dengan melalui jalur mandiri
- Multifungsi, insentif maupun gratis & murah, serta pemrosesan transaksi
- Jaminan pelaksanaan tepat waktu

Manfaat Berjangke

Selain akan berjangke akan memberikan keuntungan yang besar, sehingga manfaat akan diperoleh dengan cara: [Target Berang - Subsidi dari Bank]

Perangkat

- Kartu Elektronik (KEM) Syariah Mandiri (MIF) tersedia
- Mandiri Talangan (MIF) sebagai rekening awal (open account)

Karakteristik

- Karakteristik program syariah sesuai kebutuhan nasabah
- Risiko talangan 7 Juli 0% tahun
- Nilai investasi minimal 50 tahun dan maksimal 50 tahun saat jatuh tempo
- Minimal investasi minimal Rp100.000
- Target dana minimal Rp1.000.000 dan maksimal Rp100 juta
- Investasi dengan jaminan dari pemerintah talangan nilai dasar dibayar
- Tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tahunan
- Subsidi talangan tidak bisa dicairkan, apabila dicairkan sebelum jatuh tempo akan biaya kembali, akan dibebankan biaya administrasi



Daftar

Daftar Agen, Kantor Cabang

Talangan Berjangke yang menyediakan tidak hanya hasil berjangke saja, namun informasi yang lainnya juga disediakan.

Manfaat

- Aman dan nyaman
- Lebih dari 1000 agen BSM
- Nilai talangan yang diberikan sesuai dengan kapasitas BSM
- Fasilitas BSM yang berjangke sebagai kartu ATM & Debit
- Talangan Berjangke sesuai BSM Syariah Mandiri & BSM Syariah Mandiri
- Pemrosesan cepat dan akurat

Perangkat

Kartu Elektronik (KEM) Syariah Mandiri (MIF) tersedia

Karakteristik

- Pemrosesan program syariah dengan akurat
- Minimal uang investasi Rp100.000 (Agar KEM) & Rp10.000 (dengan KEM)
- Minimal dan maksimal investasi Rp100.000
- Subsidi minimal Rp25.000
- Biaya talangan rekening Rp11.000
- Risiko talangan Rp1.000 per rekening per bulan atau rekening berjangke tahunan tidak dicairkan yang dibebankan

KEM juga menyediakan program awal talangan dollar 2 juta talangan berjangke



Daftar

Daftar Agen, Kantor Cabang

Talangan Berjangke yang menyediakan tidak hanya hasil berjangke saja, namun informasi yang lainnya juga disediakan.

Manfaat

- Hasil yang kompetitif
- Kemudahan proses awal dengan melalui jalur mandiri
- Multifungsi, insentif maupun gratis & murah, serta pemrosesan transaksi
- Jaminan pelaksanaan tepat waktu

Manfaat

Selain akan berjangke akan memberikan keuntungan yang besar, sehingga manfaat akan diperoleh dengan cara: [Target Berang - Subsidi dari Bank]

Perangkat

- Kartu Elektronik (KEM) Syariah Mandiri (MIF) tersedia
- Mandiri Talangan (MIF) sebagai rekening awal (open account)

Karakteristik

- Karakteristik program syariah sesuai kebutuhan nasabah
- Risiko talangan 7 Juli 0% tahun
- Nilai investasi minimal 50 tahun dan maksimal 50 tahun saat jatuh tempo
- Minimal investasi minimal Rp100.000
- Target dana minimal Rp1.000.000 dan maksimal Rp100 juta
- Investasi dengan jaminan dari pemerintah talangan nilai dasar dibayar
- Tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tahunan
- Subsidi talangan tidak bisa dicairkan, apabila dicairkan sebelum jatuh tempo akan biaya kembali, akan dibebankan biaya administrasi



Daftar

Daftar Agen, Kantor Cabang

Talangan Berjangke yang menyediakan tidak hanya hasil berjangke saja, namun informasi yang lainnya juga disediakan.

Manfaat

- Aman dan nyaman
- Lebih dari 1000 agen BSM
- Nilai talangan yang diberikan sesuai dengan kapasitas BSM
- Fasilitas BSM yang berjangke sebagai kartu ATM & Debit
- Talangan Berjangke sesuai BSM Syariah Mandiri & BSM Syariah Mandiri
- Pemrosesan cepat dan akurat

Perangkat

- Kartu Elektronik (KEM) Syariah Mandiri (MIF) tersedia
- Mandiri Talangan (MIF) sebagai rekening awal (open account)

Karakteristik

- Pemrosesan program syariah dengan akurat
- Minimal uang investasi Rp100.000 (Agar KEM) & Rp10.000 (dengan KEM)
- Minimal dan maksimal investasi Rp100.000
- Subsidi minimal Rp25.000
- Biaya talangan rekening Rp11.000
- Risiko talangan Rp1.000 per rekening per bulan atau rekening berjangke tahunan tidak dicairkan yang dibebankan

KEM juga menyediakan program awal talangan dollar 2 juta talangan berjangke

**Butuh dana untuk pengembangan Usaha?
Butuh dana untuk membeli rumah Tanah?**

Kami punya solusinya....

Pembiayaan untuk semua :

- Wiraswasta
- Pegawai Negeri
- Pegawai Swasta

Jaminan Berupa :
SERTIPIKAT & BPKB

Persyaratan :

1. FC. KTP Suami Istri
2. FC. KK
3. PC. NPWP
4. FC. Surat Nikah
5. FC. Sertipikat/BPKB & STNK
6. Surat Ket. Usaha
7. Slip Gaji*
8. Surat Ket. Pegawai/SK*

* Ket : Untuk Karyawan Swasta & Pegawai Negeri

Hub :

Lebih Adil dan Menentramkan


mandiri
syariah

PT Bank Syariah Mandiri
Area Semarang
Jl. Pabelan No. 90
Semarang 50134
Telp. : (024 - 355 8891)
Fax. : (024 - 356 8890)
www.syariahmanti.co.id

9 Januari 2017
No : 19/014.3/Area Smg

Kepada
Yth. Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo

Perihal : **PERSETUJUAN MAGANG (PKL) MAHASISWA UIN WALISONGO**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak / Ibu dan seluruh staff UIN Walisongo senantiasa dalam keadaan sehat walafiat dalam lindungan Allah SWT.

Berdasarkan referensi tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan persetujuan magang Mahasiswa Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. Adapun data mahasiswa yang dimaksud sebagai berikut :

| No | NIM | Nama | Institusi | Periode Magang | Pemangunan |
|----|------------|------------------------|----------------------|----------------------------------|--------------------|
| 1 | 1405015133 | Ali Astuti | D3 Perbankan Syariah | 9 Jan s.d. 9 Februari 2017 | KCP Ungaran |
| 2 | 1405015134 | Khoriq Fitriyani | | | |
| 3 | 1405015156 | Siti Ut Rujah | | | KCP Banyuwangi |
| 4 | 1405015158 | Nurul Khamidah | | | |
| 5 | 1405015160 | Nurul Izzati Firdiyani | | | KCP Semarang Timur |
| 6 | 1405015161 | Muhamatul Munawaroh | | | |
| 7 | 1405015170 | Nurul Roeydiah | | | KCP Ngaliyan |
| 8 | 1405015177 | Laxmi Sulistyoningrum | | | |

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
AREA OFFICE SEMARANG


Santi Lofani
AOSM

Tembusan : KCP Ungaran
KCP Banyuwangi
KCP Semarang Timur
KCP Ngaliyan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Khamidah

Tempat, tanggal lahir : Batang, 22 Juli 1996

Alamat : Tegalsari RT 003/RW 001 Kandeman, Batang

Pendidikan

1. TK Sari Utomo Tegalsari Batang, lulus tahun 2002
2. SD Negeri Tegalsari 01 Batang, lulus tahun 2008
3. SMP Negeri 1 Kandeman Batang, lulus tahun 2011
4. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang, lulus tahun 2014

Pengalaman Organisasi

1. JQH el-febi's, anggota 2014
2. KMBS (Keluarga Mahasiswa Batang di Semarang), anggota 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Juni 2017

NURUL KHAMIDAH